PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK SELEKSI CALON SEKRETARIS DESA KONUT KECAMATAN TANAH SIANG KABUPATEN MURUNG RAYA

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh:

ROSYA LYNA
NIM C2057201079
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2024

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK SELEKSI CALON SEKRETARIS DESA KONUT KECAMATAN TANAH SIANG KABUPATEN MURUNG RAYA

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh:

ROSYA LYNA
NIM C2057201079
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rosya Lyna

NIM : C2057201079

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK SELEKSI CALON SEKRETARIS DESA KONUT KECAMATAN TANAH SIANG KABUPATEN MURUNG RAYA

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggungjawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan Tugas Akhir apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap Tugas Akhir atau Karya Ilmiah lain yang sudah ada.

Palangka Raya, 7 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Rosya Lyna

PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK SELEKSI CALON SEKRETARIS DESA KONUT KECAMATAN TANAH SIANG KABUPATEN MURUNG RAYA

Tugas Akhir Ini Telah Disetujui Untuk diujikan.

Pembimbing I,

Hafiz Riyadli, M.Kom.
NIK. 198604042010103

Pembimbing II,

Dr. Yuliarti, M.Pd.
NIK. 199004272016002

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

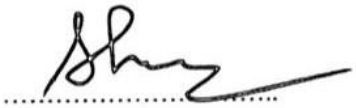
Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

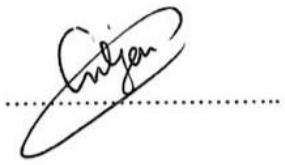
PENGESAHAN

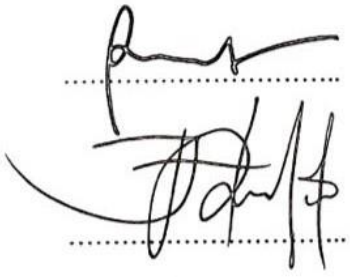
PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK SELEKSI CALON SEKRETARIS DESA KONUT KECAMATAN TANAH SIANG KABUPATEN MURUNG RAYA

Tugas Akhir ini telah diujikan, dinilai, dan disahkan
Oleh Tim Penguji Sidang Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2024

Tim Penguji Tugas Akhir :

1. Susi Hendartie, M.Kom.
   Ketua ..... 

2. Arliyana, M.Kom.
   Sekretaris ..... 

3. Rosmiati, M.Kom.
   Anggota ..... 

4. Hafiz Riyadli, M.Kom.
   Anggota .....

5. Dr. Yuliarti, M.Pd.
   Anggota ..... 

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

In the name of jesus christ

"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan tidak akan hilang"

Amsal 23:18

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan kekuatan, kebijaksanaan, dan bimbingan dalam setiap langkah perjalanan kehidupan saya. Tanpa campur tangan-Nya tugas akhir ini tidak akan mungkin terwujud,saya menyadari bahwa semuanya adalah karena kasih karunia-Mu.
2. Kakek dan Nenek (Sulih & Rusmiati) orang terhebat sepanjang hidup saya yang selalu menjadi penyemangat dan tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta doa dan dukungan kakek dan nenek sehingga saya bisa berada dititik ini. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, sehat selalu kakek dan nenek hiduplah lebih lama lagi, Amin.
3. Keluarga tercinta terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang tiada henti. Tanpa bimbingan, motivasi, dan dukungan kalian, saya tidak akan bisa mencapai titik ini, dan menginspirasi saya untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap hal yang saya lakukan.
4. Bapak, ibu dosen Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yg sangat berharga.
5. Sahabat saya Tuti Martina dan Devy Nur N, nim C2057201081, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yg selalu ada disetiap suka dan duka, memberikan dorongan saat saya merasa lelah, dan menjadi pendengar yang setia di saat-saat sulit. Terima kasih telah menjadi teman diskusi, rekan belajar, dan sahabat yang selalu siap membantu.
6. Saya Diri sendiri,Rosya Lyna terimakasih telah berusaha dan tidak menyerah untuk menyelesaikan apa yg telah dimulai terimakasih telah mampu mengendalikan diri dari tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini karena selalu percaya (1 Korintus 10:13).

INTISARI

Rosya Lyna, C2057201079, 2024. *Penerapan Metode Simple Additive Wighting (SAW) untuk Seleksi Calon Sekretaris Desa Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya*, Pembimbing I Hafiz Riyadli, M.Kom., Pembimbing II Dr. Yuliarti, M.Pd.

Proses seleksi calon SEKDES didesa ini belum berjalan secara profesional dan seringkali masih didasarkan pada pertemanan atau hubungan keluarga. Teknik *Simple Additive Weighting* (*SAW*) adalah salah satu pilihan yang dapat digunakan dimana pada metode ini dilakukan pemilihan kriteria yang tepat dan menetapkan kepentingan relatifnya. Dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan suatu masalah yaitu, bagaimana penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk Seleksi Calon Sekretaris Desa Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya?. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain STMIK Palangkaraya dengan penambahan pengetahuan dan referensi di perpustakaan, penulis dengan peningkatan pengetahuan dan penerapan disiplin ilmu, Pemerintah Desa dengan peningkatan efektivitas peran SEKDES Konut, dan SEKDES Konut dengan analisis akurasi metode SAW dalam menghasilkan calon yang tepat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan, menggunakan metode *SAW*.

Dari hasil dan pembahasan, penerapan *Simple Additive Weighting* (*SAW*) dalam seleksi calon SEKDES Desa Konut menggunakan rumus algoritma pada Microsoft Excel memberikan rekomendasi bagi KADES dalam penilaian dan perangkingan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Iip Suganda, dengan nilai tertinggi 25,4 pada alternatif A2, menjadi calon SEKDES terpilih. Validitas wawancara dengan KADES dan reliabilitas data uji antar penguji meningkatkan kepercayaan terhadap hasil. Meskipun metode *Simple Additive Weighting* (*SAW*) menghasilkan Iip Suganda sebagai calon SEKDES Desa Konut dengan nilai tertinggi 25,4, terdapat beberapa keterbatasan, risiko, dan dampak yang perlu diperhatikan. Keterbatasan data, seperti kriteria yang terbatas dan penilaian pengalaman kerja hanya berdasarkan durasi, dapat mempengaruhi pemilihan kandidat yang tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan desa. Asumsi tentang bobot kriteria dan subjektivitas penilaian juga dapat menyebabkan bias dan ketidakakuratan. Ketidakpastian dalam proses perengkingan menambah risiko pemilihan kandidat yang kurang optimal dan mengurangi transparansi. Oleh karena itu, penyempurnaan metode dan kriteria seleksi diperlukan untuk meningkatkan akurasi dan keandalan hasil seleksi.

Kata kunci : Microsoft Excel, Sekretaris Desa, Proses seleksi, Simple Additive Weighting (SAW)

ABSTRACT

Rosya Lyna, C2057201079, 2024. *Penerapan Metode Simple Additive Wighting (SAW) untuk Seleksi Calon Sekretaris Desa Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya, Supervisor I Hafiz Riyadli, M.Kom., Supervisor II Dr. Yuliarti, M.Pd.*

The selection process for SEKDES candidates in this village has not been carried out professionally and is often still based on friendship or family relationships. The Simple Additive Weighting (SAW) technique is one option that can be used where in this method the appropriate criteria are selected and their relative importance is determined. From the background above, a problem can be formulated, namely, how to apply the Simple Additive Weighting (SAW) method for the Selection of Candidates for Secretary of Konut Village, Tanah Siang District, Murung Raya Regency?. This research is expected to be useful for various parties, including STMIK Palangkaraya by increasing knowledge and references in the library, writers by increasing knowledge and application of scientific disciplines, the Village Government by increasing the effectiveness of the role of the Konut Village Secretary, and the Konut Village Secretary by analyzing the accuracy of the SAW method in producing qualified candidates appropriately.

The research method used in this research is a qualitative method. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, documentation, and literature, using the SAW method.

From the results and discussion, the application of Simple Additive Weighting (SAW) in the selection of SEKDES candidates for Konut Village using algorithmic formulas in Microsoft Excel provides recommendations for KADES in assessing and ranking based on previously established criteria. The calculation results show that Iip Suganda, with the highest score of 25,4 *in alternative A2, is the selected SEKDES candidate. The validity of interviews with KADES and the reliability of test data between examiners increase confidence in the results. Even though the Simple Additive Weighting (SAW) method resulted in Iip Suganda as a candidate for the Konut Village SEKDES with the highest score of* 25,4*, there are several limitations, risks, and impacts that need to be considered. Data limitations, such as limited criteria and assessment of work experience based only on duration, can influence the selection of candidates who do not fully meet village needs. Assumptions about the weight of criteria and the subjectivity of assessments can also lead to bias and inaccuracy. Uncertainty in the ranking process increases the risk of suboptimal candidate selection and reduces transparency. Therefore, refinement of selection methods and criteria is needed to increase the accuracy and reliability of selection results.*

Keywords: Microsoft Excel, Village Secretary selection, Simple Additive Weighting (SAW)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rosya Lyna
NIM	: C2057201079
Program Studi	: Sistem Informasi
Jenis Karya	: Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (*SAW*) Untuk Seleksi Calon Sekretaris Desa Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya.

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palangka Raya
Pada tanggal : 7 Juni 2024

Yang menyatakan



(Rosya Lyna)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan Judul *Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Seleksi Calon Sekretaris Desa Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya* dapat diselesaikan dengan baik dan tanpa kendala berarti.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini terutama kepada :

1. Suparno, M.Kom., selaku ketua STMIK Palangkaraya.
2. Endang, selaku narasumber dan KADES Konut, terimakasih atas informasi yang sangat membantu dalam penyusunan laporan ini.
3. Hafiz Riyadli, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
4. Dr. Yuliarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
5. Norhayati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi.
6. Pihak-pihak yang membantu selama proses penyelesaian Tugas Akhir.

Penulis menyadari laporan Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, Terima Kasih.

Palangka Raya, 7 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ii
PERSETUJUAN iii
PENGESAHAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
INTISARI vi
ABSTRACT vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah 3
1.3 Batasan Masalah 4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
1.5 Sistematika Penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Kajian Teori 7
2.2 Penelitian Relevan 15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20
3.1 Tinjauan Umum 20
3.2 Jenis Penelitian 20
3.3 Desain Penelitian 23
3.4 Instrumen Penelitian 24
3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data 25
3.6 Kebutuhan Penelitian 32
3.7 Jadwal Penelitian 34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Hasil 36
4.2 Pembahasan 40

BAB V PENUTUP 64
5.1 Kesimpulan 64
5.2 Saran 65
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Nilai Akhir Calon SEKDES 14
Tabel 2.2 Penelitian yang relevan 16
Tabel 3.1 Bobot Tiap Kriteria 26
Tabel 3.2 Data Kriteria 27
Tabel 3.3 Bobot Kriteria 28
Tabel 3.4 Contoh Matriks Keputusan 29
Tabel 3.5 matriks keputusan yang telah dinormalisasi 30
Tabel 3.6 Nilai akhir 30
Tabel 3.7 Jadwal Penelitian 35
Tabel 4.1 Data alternatif 37
Tabel 4.2 Kriteria Pada Calon SEKDES pada Desa Konut 37
Tabel 4.3 Data Kriteria 39
Tabel 4.4 Calon SEKDES pada Desa Konut 41
Tabel 4.5 Rating kecocokan 42
Tabel 4.6 Kolom 1 (C1) 43
Tabel 4.7 Kolom 2 (C2) 44
Tabel 4.8 Kolom 3 (C3) 45
Tabel 4.9 Kolom 4 (C4) 46
Tabel 4.10 Kolom 5 (C5) 47
Tabel 4.11 Kolom 6 (C6) 48
Tabel 4.12 Kolom 7 (C7) 49
Tabel 4.13 Hasil Perangkingan SAW 51
Tabel 4.14 Bobot Alternatif SAW Pada *Microsoft Excel* 55
Tabel 4.15 Bobot Normalisasi Alternatif 56
Tabel 4.16 Perangkingan SAW 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Grafik Batang 13
Gambar 3.1 Desain Penelitian..... 23
Gambar 4.1 Matriks Keputusan Ternormalisasi Pada *Microsoft Excel* 52
Gambar 4.2 Proses total nilai setiap alternatif 53
Gambar 4.3 Proses perangkingan alternatif 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 3 Surat Pemberian Ijin Penelitian
Lampiran 4 Kartu Kegiatan Konsultasi
Lampiran 5 Surat Tugas Penguji Seminar Tugas Akhir
Lampiran 6 Lembar Observasi
Lampiran 7 Lembar Wawancara
Lampiran 8 Dokumentasi
Lampiran 9 Kartu Kegiatan Seminar Proposal Tugas Akhir
Lampiran 10 Absensi Peserta Seminar Proposal Tugas Akhir
Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Tugas Akhir

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi seperti saat ini bukan hanya pemerintah pusat dan daerah yang dituntut untuk mengoptimalkan pelayanannya kepada masyarakat namun pemerintahan desa juga dituntut hal yang sama. Adapun salah satu peran penting dalam pemerintahan desa adalah jabatan Sekretaris Desa. Sekretaris Desa atau sering disingkat (SEKDES) adalah seseorang yang bertugas membantu seorang Kepala Desa atau sering disingkat (KADES) dalam bidang pengelolaan administrasi pemerintah desa dan memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola urusan administrasi, menyusun rencana kegiatan kerja, pengelolaan surat menyurat dan urusan umum dinas serta tugas-tugas penting ditingkat desa termasuk kemampuan untuk mengelola teknologi yang digunakan dalam administrasi desa.

Berdasarkan hal tersebut maka peran SEKDES sangat penting tetapi proses seleksi calon SEKDES pada saat ini seringkali masih menggunakan pertimbangan subjektif. Kondisi ini akhirnya dapat menimbulkan ketidakadilan dan kurangnya transparansi dalam pemilihan calon SEKDES. Seleksi SEKDES yang subjektif berpotensi menimbulkan ketidakpuasan masyarakat, menurunkan kinerja pemerintahan desa, dan bahkan memicu penyalahgunaan dana desa, sehingga diperlukan metode seleksi yang objektif dan transparan seperti metode *SAW*. Seperti contoh survei di Desa X menunjukkan 60%

responden tidak puas dengan kinerja SEKDES yang dipilih secara subjektif, dan desa mengalami penurunan 20% dalam Indeks Desa Membangun (IDM) dalam 2 tahun terakhir dan di desa Y, terjadi penyalahgunaan dana desa sebesar Rp 100 juta karena SEKDES yang terpilih melalui nepotisme tidak memiliki akuntabilitas dan integritas yang memadai. Salah satu desa yang masih menggunakan pertimbangan subjektif yaitu desa Konut yang terletak dikecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya. Adapun proses seleksi calon SEKDES didesa ini belum berjalan secara profesional dan seringkali masih didasarkan pada pertemanan atau hubungan keluarga. Kondisi ini timbul karena tidak ada metode standar yang dapat digunakan untuk menilai kelayakan calon SEKDES Konut. Oleh karena itu, penting untuk memiliki kriteria yang jelas dan objektif untuk seleksi calon SEKDES Konut agar memastikan bahwa individu yang terpilih memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diperlukan.

Permasalahan ini dapat diatasi dengan dibutuhkan metode yang lebih objektif dan terukur untuk membantu dalam memiliki kriteria yang jelas dan objektif untuk seleksi calon SEKDES Konut. Teknik *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah salah satu pilihan yang dapat digunakan dimana pada metode ini dilakukan pemilihan kriteria yang tepat dan menetapkan kepentingan relatifnya (Wati, 2021). Metode kriteria akan diberikan bobot yang sesuai dengan tingkat kepentingannya dan penilaian dilakukan berdasarkan perhitungan matematis yang obyektif. Adapun metode *Simple Additive Weighting* (SAW) memiliki kelebihan dalam penentuan bobot

kriteria sebelum perangkingan alternatif, memudahkan penilaian berkat kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, dan normalisasi matriks berdasarkan nilai atribut (*benefit* dan *cost*) untuk pengambilan keputusan yang seimbang dan terukur (Melati & Triyono, 2020). Metode yang digunakan dalam menyeleksi calon SEKDES Konut dengan kriteria yang diambil dalam penilaian.

Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh (Wati, 2021) yang membahas mengenai penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam pemilihan lokasi usaha yang strategis. Hasil penelitian ini berhasil memberikan kontribusi penting dalam membantu para pengusaha dalam mengatasi tantangan dalam pemilihan lokasi usaha sehingga pengusaha dapat menghemat waktu dan upaya dalam mengambil keputusan yang cerdas dan berdasarkan data.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW*) dalam menyeleksi calon SEKDES Konut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa Konut dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam seleksi calon SEKDES. Penulis tertarik untuk mengangkat judul, yaitu "**Penerapan Metode *Simple Additive Wighting (SAW)* untuk Seleksi Calon Sekretaris Desa Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya**".

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan suatu masalah yaitu, bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk seleksi calon sekretaris desa Konut kecamatan Tanah Siang kabupaten

Murung Raya dan menentukan bobot kriteria yg tepat untuk menghasilkan rekomendasi seleksi calon SEKDES yg transparan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibuat oleh penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penelitian ini berfokus hanya pada calon SEKDES didesa Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya.
b. Kriteria yang digunakan untuk seleksi calon SEKDES Konut yaitu fotocopy KTP, pendidikan terakhir, usia, domisili, pengalaman kerja, dan keahlian teknis.
c. Metode penelitian yang digunakan menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW).*
d. Rumus perhitungan dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk proses seleksi calon SEKDES Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya dan menentukan bobot kriteria yg tepat untuk menghasilkan rekomendasi seleksi calon SEKDES yg transparan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi STMIK Palangkaraya

Menambah pengetahuan serta referensi tambahan diperpustakaan sehingga dapat dimanfaatkan bagi rekan mahasiswa, dan kampus dapat

memastikan bahwa sumber daya pendidikan yang diperlukan tersedia untuk mahasiswa dan staf pengajar.

b. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan bagi penulis dan wawasan dalam menerapkan *Metode Simple Additive Weighting (SAW)* serta menerapkan disiplin ilmu yang sudah dipelajari selama duduk dibangku kuliah.

c. Bagi Pemerintah Desa

Meningkatkan efektivitas dan efisiensi peran SEKDES Konut dalam menjalankan tugas-tugas administratif dan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini dapat berdampak positif pada kualitas pemerintahan desa dan kesejahteraan masyarakat setempat.

d. Bagi SEKDES Konut

Menganalisis akurasi metode *SAW* dalam menghasilkan calon SEKDES yang tepat sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan desa. Menentukan faktor-faktor mulai dari keahlian dan kompetensi, kinerja dan prestasi, jaringan dan relasi, hingga faktor-faktor lainnya. Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, diharapkan dapat terpilih SEKDES yang mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan membawa kemajuan bagi desa.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa Bab yaitu:

Adapun sistematika penulisan dalam penulisan tugas akhir ini terdiri

dari beberapa Bab dan masing-masing Bab membahas dan menguraikan pokok permasalahan yang berbeda. Sebagai gambaran penulis menyertakan garis-garis besarnya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian teori yang berisi tentang pembahasan pengertian *Simple Additive Weighting (SAW).*

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang tinjauan umum, jenis penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis dan prosedur pengumpulan data,analisis kebutuhan, dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil yang di dapat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan untuk pengembang selanjutnya.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Secara etimologi pengertian penerapan berasal dari kata dasar " terap" yang diberi imbuhan awalan "pe" dan "an" yang berarti proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan, perilaku mempraktikkan (Putri, 2019).

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan dan kepentingan yang diinginkan. Penerapan pada seleksi SEKDES didesa Konut dilakukan oleh KADES dengan melibatkan masyarakat. KADES menetapkan kriteria-kriteria yang digunakan dalam menyeleksi, yaitu fotocopy KTP, pendidikan terakhir, usia pengalaman kerja, keahlian teknis dan keterampilan komputer.

2.1.2 Metode *SAW*

Menurut Syam dan Rabidin, (2019) metode *Simple Additive Weighting (SAW)* sering juga dikenal dengan penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* disarankan untuk menyelesaikan masalah penyeleksian dalam sistem pengambilan keputusan multiproses.

Menurut Pangestu dan Mariana, (2022) metode *SAW* (*Simple Additive Weighting*) adalah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode *SAW* yaitu mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.

Menurut Gemawaty dan Yuliani, (2023)pengambil keputusan dapat menentukan alternatif terbaik dengan cara menghitung jumlah bobot peringkat kinerja untuk setiap atribut sebagai berikut :

$$R_{ij} = \begin{cases} \dfrac{x_{ij}}{max_1\ x_{ij}} & Jika\ j\ adalah\ atribut\ keuntungan\ (benefit) \\ \dfrac{min_i\ x_{ij}}{x_{ij}} & Jika\ j\ adalah\ atribut\ biaya\ (cost) \end{cases}$$

Keterangan :

Rij = Nilai rating kinerja ternomalisasi

Xij= Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria

Max xij = Nilai terbesar dari setiap kriteria

Min xij = Nilai terkecil dari setiap kriteria

Benefit = jika nilai terbesar adalah terbaik

Cost = jika nilai terkecil adalah terbaik

Dimana rij adalah rating kinerja ternomalisasi dari alternative Ai pada atribut Cj ; i=1,2,. .,m dan j=1,2,. .,n. Nilai preferensi (yang paling utama) untuk setiap alternative (Vi) diberikan sebagai :

$$Vi = \sum_{j=1}^{n} Wj r ij$$

Keterangan :

Vi = rangking untuk setiap alternatif

wj = nilai bobot dari setiap kriteria

rij = nilai rating kinerja ternormalisasi

Nilai Vi yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternative Ai lebih terpilih.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode *Simple Additive Weighting (SAW)* mencari penjumlahan terbobot

dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. pada seleksi SEKDES di Desa Konut, Metode *SAW* terdiri dari dua tahap, yaitu:

a. Penentuan bobot kriteria

   Bobot kriteria ditentukan dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan relatif masing-masing kriteria. Kriteria pendidikan terakhir memiliki bobot tertinggi, diikuti oleh kriteria pengalaman kerja, usia, keahlian teknis dan keterampilan komputer.

b. Normalisasi matriks keputusan

   Matriks keputusan dinormalisasi dengan cara membagi setiap nilai kinerja alternatif dengan nilai tertingginya untuk masing-masing kriteria. Normalisasi dilakukan untuk menyetarakan skala nilai kinerja alternatif sehingga dapat diperbandingkan. Nilai akhir alternatif diperoleh dengan mengalikan nilai tingkat kepentingan kriteria dengan nilai kinerja alternatif untuk masing-masing kriteria.

Menurut Sarah dan Jijon, (2020) metode *SAW* salah satu metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan dengan proses perhitungnya dengan mencari nilai bobot atau rating kecocokan untuk setiap atribut hasil calon perangkat desa akan lebih mudah dapat diketahui dan membantu pihak desa dalam meyelesaikan tugas secara efektif dan efesien.

Menurut Irawan dan Nurkamid, (2021) metode *SAW* dapat mempermudah mengambil sebuah keputusan menentukan calon sekretaris terbaik berdasarkan prioritas terhadap calon sekretaris. Informasi yang dihasilkan sistem ini menampilkan data total perhitungan dari setiap calon sekretaris dan Sistem ini membantu Kepala desa dalam menentukan calon sekretaris terbaik yang pantas dan sesuai standart kepala desa lebih cepat dibandingkan dengan menentukan secara spontan maupun manual.

2.1.3 Seleksi

Menurut Agustina (2023) seleksi adalah serangkaian proses yang diselenggarakan oleh perusahaan untuk memilih satu dari beberapa kandidat. Proses ini berguna untuk menemukan calon karyawan yang paling sesuai dengan lowongan yang dibutuhkan. Dengan kata lain, seleksi adalah proses mengeliminasi kandidat-kandidat yang tidak sesuai dan merekrut kandidat yang memiliki skill sesuai kebutuhan.

Menurut Ridduwan (2020) seleksi adalah suatu proses pemilihan tenaga kerja yang sudah tersedia yang bertujuan untuk mendapatkan tenaga kerja yang telah memenuhi syarat dan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan deskripsi pekerjaan atau sesuai dengan kebutuhan perusahaan

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa seleksi adalah proses penyaringan calon tenaga kerja yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan kualifikasi yang dibutuhkan. pada seleksi SEKDES di Desa Konut, SEKDES terpilih adalah SEKDES yang memiliki nilai akhir tertinggi.

2.1.4 Pengertian Sekretaris

Menurut Ulina, dkk (2019)Sekretaris Desa adalah perangkat desa yang bertugas membantu Kepala Desa dalam mengurus tata tertib administrasi serta perihal izin pembangunan didalam desa guna pemberdayaan masyarakat. Misalnya, membuat surat keterangan membuat KTP dan Aktakelahiran.

Menurut Irawan dan Nurkamid, (2021) Sekretaris Desa atau biasa disebut perangkat desa merupakan unsur staf yang membantu Kepala Desa dalam membuat dan mengkoordinasi yang diwadahi dalam Sekretaris Desa, dan membantu tugas Kepala Desa dalam melaksanakan kebijakan dalam bentuk pelaksana teknis dan unsur kewilayahan.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa SEKDES bertugas untuk membantu KADES dalam pelaksanaan kebijakan, dan mengurus tata tertib administrasi dan perihal pembangunan didesa. SEKDES adalah perangkat desa yang bertugas membantu KADES dalam menyelenggarakan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan

kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

2.1.5 *Microsoft Excel*

Microsoft Office Excel atau biasa disebut dengan *Microsoft Excel*, merupakan sebuah program aplikasi lembar kerja yang dibuat dan di distribusikan oleh *Microsoft Corporation*. Menurut (Bintara, 2020) "*Microsoft Excel* adalah program aplikasi *Microsoft Office* yang digunakan dalam pengolahan angka *(Aritmatika)*"

Menurut (Putra, 2020) *Microsoft Excel* adalah aplikasi pengolahan data secara otomatis melalui operasi perhitungan dasar,penggunaan rumus dan fungsi yang hasilnya dapat ditampilkan dalam bentuk angka, tabel atau grafik.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Excel* merupakan program lembar kerja yang digunakan dalam mengolah data sehingga memudahkan pemakai dalam mengoperasikan perhitungan dasar, penggunaan rumus dan fungsi. Peranan komputer yaitu : perhitungan berupa operasi aritmatika dan berulangkali dilakukan, sehingga komputer dalam hal ini *Microsoft Excel* dapat mempercepat proses perhitungan tanpa membuat kesalahan dan dengan komputer kita dapat mencoba berbagai kemungkinan solusi yang terjadi akibat perubahan beberapa parameter. Solusi yang dibuat juga dapat ditingkatkan ketelitiannya dengan mengubah nilai parameter.

Berikut adalah contoh rumus atau fungsi pada *Microsoft Excel* yang dapat digunakan dalam penelitian berikut :

a. Rumus SUM

Rumus SUM digunakan untuk menjumlahkan nilai-nilai dalam satu rentang sel. Rumus ini dapat digunakan untuk menghitung nilai akhir

masing-masing calon SEKDES.

=SUM(A2:A5)

Rumus tersebut akan menjumlahkan nilai-nilai dalam rentang sel A2:A5.

b. Rumus IF

Rumus IF digunakan untuk melakukan pengecekan kondisi dan mengembalikan nilai tertentu jika kondisi terpenuhi, atau mengembalikan nilai lain jika kondisi tidak terpenuhi. Rumus ini dapat digunakan untuk mengubah nilai kinerja calon SEKDES dari skala kualitatif menjadi skala kuantitatif.

=IF(A2="Baik",4,IF(A2="Cukup",3,IF(A2="Kurang",2,1)))

Rumus tersebut akan mengubah nilai kinerja "Baik" menjadi 4, "Cukup" menjadi 3, "Kurang" menjadi 2, dan "Buruk" menjadi 1.

c. Rumus MAX

Rumus MAX digunakan untuk mengembalikan nilai terbesar dalam satu rentang sel. Rumus ini dapat digunakan untuk menentukan pemenang pemilihan SEKDES.

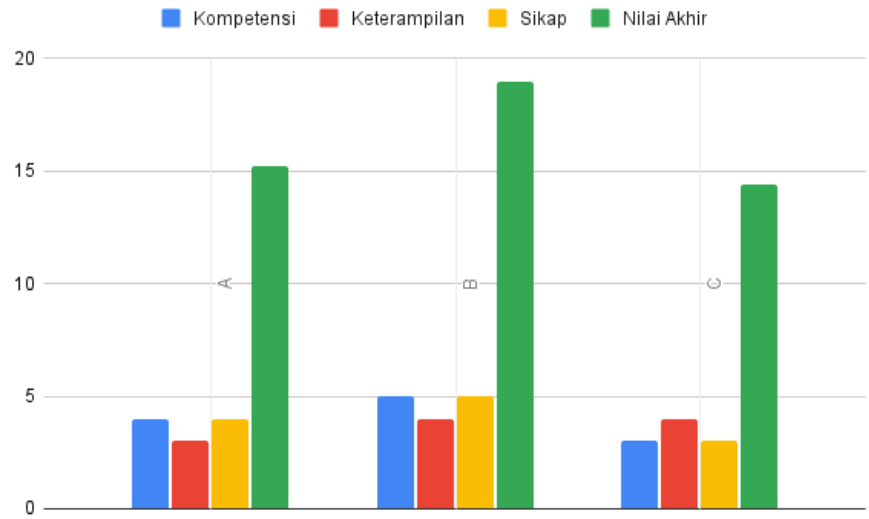
=MAX(B2:B5)

Rumus tersebut akan mengembalikan nilai terbesar dalam rentang sel B2:B5.

Berikut adalah contoh grafik atau tabel untuk merangkum konsep-konsep kunci dalam penelitian judul skripsi Penerapan Metode *Simple Additive Wighting* (*SAW*) untuk Seleksi Calon Sekretaris Desa Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya:

a. Grafik

Grafik dapat digunakan untuk menampilkan data secara visual. Grafik yang dapat digunakan untuk merangkum konsep-konsep kunci dalam penelitian tersebut adalah grafik batang. Grafik batang dapat digunakan untuk menampilkan data kinerja masing-masing calon SEKDES untuk masing-masing kriteria.



Gambar 2.1 Contoh Grafik Batang

b. Tabel

Tabel dapat digunakan untuk menampilkan data secara ringkas. Tabel yang dapat digunakan untuk merangkum konsep-konsep kunci dalam penelitian tersebut adalah tabel nilai akhir. Tabel nilai akhir dapat digunakan untuk menampilkan nilai akhir masing-masing calon SEKDES. Berikut adalah contoh tabel nilai akhir:

Tabel 2.1 Contoh Nilai Akhir Calon SEKDES

Calon SEKDES	Pendidikan	Pengalaman	Kompetensi	Keterampilan	Sikap	Nilai Akhir
A	S1	5 tahun	4	3	4	15,2
B	S2	10 tahun	5	4	5	19
C	S1	7 tahun	3	4	3	14,4

2.1.6 Observasi

Menurut Hasibuan,dkk (2023) observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

2.1.7 Wawancara

Menurut Sugiono dalam Mar'atusholihah, dkk, (2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hai-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2.1.8 Dokumentasi

Menurut Sukmadinata dalam Mar'atusholihah, dkk, (2019) Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan mengananlisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik

2.1.9 Kepustakaan

Menurut Sari, (2020) kepustakaan adalah mengumpulkan, membaca dan mencatat literatur/buku-buku.

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan kajian yang berisi tentang uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian orang lain yang disajikan dalam bentuk Pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan memaparkan ringkasan hasil penelitian yang relevan yang mendukung judul. Penelitian yang relevan digunakan sebagai pembanding dan acuan untuk mendukung penelitian dari judul yang diambil. Berikut adalah penelitian yang relevan berupa karya tulis yang memiliki tema yang sama dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Penelitian yang relevan

NO	Penulis	Judul	Penjelasan	Perbedaan
1	Pangestu dan Mariana, (2022)	Penerapan Metode *SAW* dalam Menentukan Perangkat Desa Guworejo Terbaik (Kasus: Kantor Desa Guworejo).	Penelitian ini membantu pemeritah desa Guworejo dalam menetukan perangkat desa terbaik. Pada penelitian ini akan di gunakan metode *SAW* (*Simple Additive Weighting*). Konsep dasar metode *SAW* yaitu mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.	Penelitian ini lebih fokus pada penerapan metode *SAW* untuk seleksi calon SEKDES Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya seleksi dapat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
2	Irawan, dkk (2022)	Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* dalam Menentukan Perguruan Tinggi Negeri	Penelitian ini membantu calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi yang baik, menggunakan penerapan metode *SAW* dalam memilih perguruan tinggi, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan keinginan setiap individu untuk menentukan sebuah tujuan yang ingin dicapai.	Pada penelitian ini fokus pada seleksi calon SEKDES Konut Fokusnya lebih spesifik pada proses seleksi SEKDES.
3	Setiawan , dkk (2022)	Penerapan *Simple Additive Weighting* untuk Seleksi Penerimaan Karyawan Baru	Penelitian ini membantu perusahaan untuk menyeleksi karyawan baru, dengan penerapa metode *SAW*, metode ini dipilih karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah yang berhak diterima sebagai pegawai baru berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.	Dengan penerapan metode *SAW*,Penelitian ini membantu KADES desa Konut untuk menyeleksi SEKDES yang berhak diterima sebagai SEKDES baru berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Tabel 2.2 Penelitian yang relevan

NO	Penulis	Judul	Penjelasan	Perbedaan
4	Aurellia dan Apsiswanto, (2022)	Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk Menyeleksi Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) (Studi Kasus : Desa Pujo Basuki Kecamatan Trimurjo kabupaten lampung tengah)	Penelitian ini membantu desa Pujo untuk menyeleksi penerima bantuan langsung tunai dana desa (BLT DD), Menyeleksi penerima bantuan yang tepat untuk mendapat bantuan tersebut harus dilakukan secara tepat dan akurat. Dari isu masalah tersebut perlu adanya metode untuk mendukung pengambilan keputusan guna menentukan warga program bantuan ini secara tepat dengan metode *SAW* (*Simple Additive Weighting*) dalam proses pengambilan suatu keputusan	Dengan menggunakan metode *SAW* Penelitian ini dapat membantu KADES Konut untuk memutuskan siapa yang berhak terpilih menjadi SEKDES Konut berdasarkan kriteria yang telah ditentukan
5	Hasugian, dkk (2022)	Penerapan Metode *SAW* pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Calon KADES di Desa Situnggaling Kec. Merek Kab. Karo.	Penelitian ini membantu masyarakat desa Situnggaling dalam penentuan calon KADES. Dengan Menggunakan sistem pendukung keputusan pemilihan calon KADES yang memakai metode *Simple Additive Weigtihng (SAW*) ini membantu warga masyarakat untuk mengetahui perangkingan calon KADES dari hasil bobot kriteria yang telah di tentukan, sehingga memberi informasi tambahan saat akan menetukan pilihan dalam pesta demokrasi warga masyarakat di desa situnggaling.	Penelitian ini berfokus dalam seleksi SEKDES Konut dengan menggunakan metode *SAW*, KADES Konut dapat mengetahui perengkingan calon SEKDES dari hasil bobot kriteria yang telah ditentukan sehingga dapat membantu KADES Konut menentukan siapa yang berhak terpilih.

2.2.1 Kelebihan dari penelitian ini adalah :

a. Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* relatif mudah dimengerti ini memungkinkan untuk pengukuran dan perbandingan yang lebih mudah terhadap berbagai kriteria dan calon SEKDES.
b. Penelitian ini untuk menyesuaikan bobot relatif kriteria yang digunakan dalam seleksi calon SEKDES sesuai dengan kebutuhan dan preferensi lokal, sehingga hasilnya dapat lebih relevan dan spesifik.
c. Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* cocok untuk kasus dimana data yang digunakan dalam seleksi calon SEKDES telah diukur dan terstruktur dengan baik.
d. Metode ini dapat membantu mengurangi bias subjektif dalam proses seleksi calon SEKDES dengan mengandalkan data dan kriteria yang telah ditentukan.

2.2.2 Kekurangan dari penelitian ini adalah :

a. Penentuan bobot relatif kriteria pada metode *Simple Additive Weighting (SAW)* bisa subjektif terutama jika tidak ada konsensus yang kuat mengenai bobot kriteria yang digunakan
b. Hasil seleksi dapat sangat dipengaruhi oleh perubahan bobot yang diberikan kepada kriteria kecenderungan bobot yang tidak tepat dapat menghasilkan hasil yang tidak adil.
c. Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* mengasumsikan bahwa semua kriteria dapat diukur dalam skala yang sama. Jika kriteria memiliki skala pengukuran yang berbeda perlu dilakukan normalisasi yang cermat.

d. Kualitas hasil seleksi sangat tergantung pada keakuratan data yang digunakan. Jika data yang digunakan tidak akurat atau terdapat kesalahan pengukuran, hasil seleksi dapat menjadi tidak andal.
e. Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* tidak mempertimbangkan interaksi kompleks antar-kriteria, yang dapat menjadi kekurangan jika faktor-faktor ini penting dalam seleksi.

2.2.3 Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

Penerapan *SAW* dapat menghasilkan hasil seleksi yang efisien dan objektif, terutama jika data yang digunakan berkualitas dan bobot kriteria telah ditentukan dengan baik. Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* adalah alat yang relatif mudah digunakan dan bisa disesuaikan dengan bobot kriteria yang dibutuhkan untuk seleksi calon SEKDES. Dalam praktiknya penelitian ini dapat membantu proses seleksi calon SEKDES menjadi lebih terukur dan obyektif. Penggunaan metode *Simple Additive Weighting* (*SAW*) harus dilakukan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan berbagai aspek kelebihan dan kekurangan yang telah disebutkan.

2.2.4 Analisis Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya:

Analisis penelitian ini menunjukkan kesamaan dalam penggunaan metode *SAW* dan tujuan membantu pengambilan keputusan, namun berbeda dalam konteks seleksi, fokus penelitian, kriteria, bobot, dan hasil, sehingga perlu penjelasan lebih rinci tentang konteks, fokus, kriteria, bobot, dan hasil seleksi untuk memperkuat analisis dan kontribusi penelitian ini.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Alamat kantor Desa Konut terletak pada Jl. Saripoi RT.05, No.31 kode pos. 73961, Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya. Proses seleksi calon SEKDES ini belum berjalan secara profesional dan seringkali masih didasarkan pada pertemanan atau hubungan keluarga. Kondisi ini timbul karena tidak ada metode standar yang dapat digunakan untuk menilai kelayakan calon SEKDES Konut.

Oleh karena itu, penting untuk memiliki kriteria yang jelas dan objektif untuk seleksi calon SEKDES Konut agar memastikan bahwa individu yang terpilih memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diperlukan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Menurut Rijal Fadli, (2021) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Dengan tujuan meminimalisir penilaian subjektif dan supaya dapat membantu KADES dalam menentukan pemilihan calon aparat desa secara efektif dan obyektif. Dengan demikian penelitian kualitatif tersebut merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti

pada kondisi objek, alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Data itu dapat diperoleh dari teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Penelitian kualitatif dipilih karena lebih tepat digunakan untuk mengkaji fenomena sosial yang kompleks dan multidimensi, seperti seleksi SEKDES. Fenomena seleksi SEKDES melibatkan berbagai faktor, seperti faktor sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memahami faktor-faktor tersebut secara mendalam.

Tahapan dalam Penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

   Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan cara pengamatan, observasi, wawancara, pengkajian dokumen. Penulis melakukan observasi langsung ke Desa Konut dan melakukan wawancara bersama KADES yakni Ibu Endang dan SEKDES yakni Bapak Karyadi.

b. Reduksi Data

   Dalam tahap ini, penulis melakukan penyaringan data-data yang paling relevan untuk mendukung penelitian. Data yang diperlukan yaitu daftar seleksi calon SEKDES Konut, dan juga syarat/kriteria sebagai standar kelulusan seleksi.

c. Penyajian Data

   Setelah data direduksi dan dikategorisasi, selanjutnya masuk pada tahap penyajian data. Dalam tahap ini, peneliti merancang deretan dan kolom sebuah matriks data kualitatif, dan menentukan jenis maupun

bentuk data yang akan dimasukkan di kotak-kotak matriks dalam perhitungan *SAW*.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah tiga proses tersebut dilakukan, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan dari proses perhitungan serta informasi penting lain yang ditemukan dalam penelitian.

Menurut Sembiring, dkk (2020) Metode *Simple Additive Weighting* adalah metode yang mencari nilai terbesar rating kinerja dari setiap alternatif dan atribut. Berikut ini adalah tahapan metode *Simple Additive Weighting* :

1) Menentukan kriteria untuk dijadikan acuan dalam mengambilan keputusan.
2) Menentukan tingkat penerapan setiap alternatif menurut standar masing-masing
3) Membuat matriks keputusan, dan melakukan normalisasi matriks sesuai dengan jenis atribut *cost/benefit* sehingga menghasilkan nilai matriks yang ternormalisasi r.
4) Hasil akhir dari proses sortasi dengan mengitung perkalian matriks r ternormalisasi dan vektor bobot untuk memilih nilai maksimum sebagai alternatif solusi terbaik.
5) Dari hasil akhir normalisai kemudian diurutkan dari nilai maksimum ke nilai minimum.

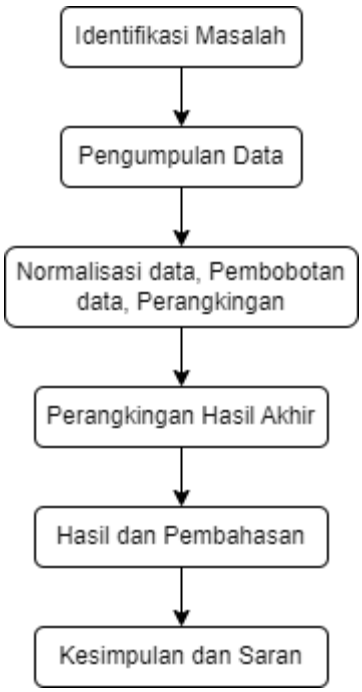
Metode *Simple Additive Weighting* dipilih karena lebih tepat

digunakan untuk seleksi alternatif yang memiliki kriteria yang

kompleks. Untuk menyeleksi SEKDES, terdapat berbagai kriteria yang perlu dipertimbangkan, seperti fotocopy KTP, pendidikan terakhir, usia, domisili pengalaman kerja, keahlian teknis dan keterampilan komputer. Metode *SAW* dapat digunakan untuk menimbang berbagai kriteria tersebut secara objektif.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah kerangka kerja yang digunakan penulis untuk memberikan gambaran prosedur yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1. berikut ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber : Sarwandi (2023)

Dimulai dengan identifikasi masalah pada proses seleksi calon SEKDES, pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka, kemudian normalisasi data, pemboboan

data, dan perangkingan. Kemudian hasil dan pembahasan dan terakhir kesimpulan dan saran

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikian, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan obyektif.

Pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang mendukung suatu penelitian bisa disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan penulis adalah lembar wawancara dan lembar observasi.

a. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap observasi, penulis melakukan pengamatan langsung ke desa Konut dan meminta data kepada Ibu Endang selaku KADES.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. pengumpul data dengan cara mengemukakan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dengan pihak yang terkait yaitu KADES dan SEKDES Konut.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode dokumentasi merupakan metode dokumenter atau bukti bahwa peneliti telah melakukan pengamatan langsung. Dokumentasi yang dimiliki adalah:

1) Foto kegiatan wawancara dengan KADES Konut, Ibu Endang dan SEKDES yakni Bapak Karyadi.
2) Foto dokumen-dokumen yang diperlukan untuk proses seleksi calon SEKDES, seperti buku pedoman seleksi, formulir pendaftaran, hasil seleksi, dan sebagainya.

d. Kepustakaan (*Library research*)

Teknik pengumpulan data yang didapat dari buku-buku bacaan kuliah, buku-buku perpustakaan dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan yang diangkat penulis, buku-buku tersebut yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian.

3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Analisis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada proses seleksi calon SEKDES Konut. Informasi yang didapat oleh penulis khususnya untuk prosedur sistem yang saat ini berjalan pada proses seleksi calon SEKDES Konut masih menggunakan sistem konvensional yang berarti belum terkomputerisasi.

Langkah-langkah analisis penyelesaian dengan metode *SAW* adalah sebagai berikut:

a. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_i. Bobot kriteria ditentukan dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan relatif masing-masing kriteria. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam seleksi SEKDES adalah sebagai berikut :
   1) Fotocopy KTP calon SEKDES
   2) Pendidikan terakhir
   3) Usia
   4) Domisili
   5) Pengalaman kerja
   6) Keahlian teknis
   7) Kemampuan Komputer

Perbandingan nilai tingkat kepentingan antara alternatif dengan kriteria yang satu dengan alternatif dan kriteria yang lainya ditetapkan dengan nilai 1 sampai 5 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Bobot Tiap Kriteria

Bobot	Keterangan
1	Sangat Rendah
2	Rendah
3	Cukup
4	Tinggi
5	Sangat Tinggi

Tabel 3.2 Data Kriteria

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Sifat
1	2	3	4
C1	Fotocopy KTP		Benefit
	Ada	5	
	Tidak Ada	1	
C2	Pendidikan terakhir		Benefit
	S1	5	
	D1-D3	4	
	SMK / SMA	3	
C3	Usia		Cost
	46 - 55 Tahun	3	
	36 - 45 Tahun	4	
	21 – 35 Tahun	5	
C4	Domisili		Cost
	11-15 Km	1	
	6-10 km	3	
	1-5 km	5	
C5	Pengalaman kerja		Benefit
	5 Tahun	5	
	4 Tahun	4	
	3 Tahun	3	
	2 Tahun	2	
	Tidak Ada	1	
C6	Keahlian teknis		Benefit
	Ada	5	
	Tidak Ada	1	
C7	Kemampuan Komputer		Benefit
	Bisa	5	
	Tidak Bisa	1	

Karena setiap nilai yang diberikan pada setiap alternatif disetiap kriteria merupakan nilai kecocokan (nilai terbesar adalah terbaik) maka kriteria yang diberikan diasumsikan sebagai kriteria tertinggi (benefit) dan terendah (cost).

Berdasarkan kriteria didapatkan bobot kriteria berdasarkan tingkat kepentingan dari tiap-tiap kriteria tersebut C1 = 5, C2 = 4, C3 = 5, C4 =

5, C5 = 4, C6 = 5, C7= 5. Maka pengambilan keputusan memberikan bobot preferensi W = (5,4,5,5,4,5,5).

Berdasarkan bobot kriteria dapat ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Bobot Kriteria

Kriteria	Bobot
Fotocopy KTP	5
Pendidikan terakhir	4
Usia	5
Domisili	5
Pengalaman kerja	4
Keahlian teknis	5
Kemampuan Komputer	5

b. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.

c. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_i), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R.

Formula untuk melakukan normalisasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{ij} = \begin{cases} \dfrac{x_{ij}}{max_1\ x_{ij}} & Jika\ j\ adalah\ atribut\ keuntungan\ (benefit) \\ \dfrac{min_i\ x_{ij}}{x_{ij}} & Jika\ j\ adalah\ atribut\ biaya\ (cost) \end{cases}$$

dimana rij adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif Ai pada atribut Cj ; i=1,2,...,m dan j=1,2,...,n.

Berikut adalah contoh matriks keputusan untuk pemilihan SEKDES:

Tabel 3.4 Contoh Matriks Keputusan

Alternatif	Kriteria						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A	5	5	4	3	5	5	5
B	5	3	5	1	2	5	5
C	5	4	3	5	5	3	5

d. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (Ai) sebagai solusi. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (Vi) diberikan sebagai:

$$Vi = \sum_{j}^{n} = 1 \; Wj \; rij$$

Nilai Vi yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif Ai lebih terpilih.

Menurut Yanuariko (2022) perbandingan nilai tingkat kepentingan antara alternatif dengan kriteria yang satu dengan alternatif dan kriteria yang lainya ditetapkan dengan nilai 1 sampai 5 yaitu sangat rendah = 1, rendah = 2, cukup = 3, tinggi = 4 dan sangat tinggi = 5. Ditetapkan semakin tinggi suatu nilai bobot dari alternatif suatu kriteria, maka semakin tinggi pula tingkat dari suatu kepentingan alternatif dengan kriteria tersebut. Karena setiap nilai yang diberikan pada setiap alternatif disetiap kriteria merupakan nilai kecocokan (nilai terbesar adalah terbaik) maka semua kriteria yang diberikan diasumsikan sebagai kriteria keuntungan (benefit). Kriteria berdasarkan tingkat kepentingan dari tiap-

tiap kriteria tersebut misalkan C1 = 5, C2 = 4, C3 = 4, C4 = 5, C5 = 4, C6 = 5, C7 = 5. Maka pengambilan keputusan memberikan bobot preferensi W = (5,4,5,5,4,5,5).

Nilai tertinggi untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

- Fotocopy KTP: Ada
- Pendidikan: S1
- Usia: 21-35 tahun
- Domisili: 5 km
- Pengalaman kerja: 5 tahun
- Keahlian teknis: Ada
- Kemampuan Komputer : Bisa

Dengan demikian, matriks keputusan yang telah dinormalisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 matriks keputusan yang telah dinormalisasi

Alternatif	Fotocopy KTP	Pendidikan	Usia	Domisili	Pengalaman kerja	Keahlian teknis	Kemampuan Komputer
A	1	1	0,8	0,6	1	1	1
B	1	0,6	1	0,2	0,4	1	1
C	1	0,8	0,6	1	0,6	0.6	1

Tabel 3.6 Nilai akhir

Alternatif	Nilai akhir
A	1 + 1 + 0,8 + 0,6 + 1 + 1+ 1= 6,4
B	1 + 0,6 + 1 + 0,2 + 0,4 + 1+1 = 5,2
C	1 + 0,8 + 0,6 + 1 + 0,6 + 1+1 = 5,6

Berdasarkan perhitungan nilai akhir alternatif, alternatif A adalah alternatif terbaik untuk dipilih sebagai SEKDES. Alternatif A memiliki nilai akhir tertinggi, yaitu 6,4. Nilai akhir alternatif B dan C lebih rendah dari pada alternatif A, yaitu 5,2 dan 5,6.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini meggunakan berbagai teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Keempat teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi untuk hasil penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Pengamatan (*Observation*)

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana penulis turun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengamati seleksi calon SEKDES Konut seperti rekapan data calon SEKDES, dan sebagainya.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode yang selanjutnya digunakan oleh penulis adalah wawancara. Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab kepada narasumber. Pedoman wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan pertanyaan yang mendetail, tetapi sekedar garis besar tentang data atau informasi yang ingin diperoleh informasi yang nantinya dapat dikembangkan oleh penulis. Wawancara dilakukan langsung kepada KADES dan SEKDES Konut.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode selanjutnya yakni dokumentasi, metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Dalam tahap ini, penulis melakukan proses dokumentasi dengan cara mengambil data dalam bentuk gambar dan rekapan data calon seleksi calon SEKDES Konut untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian.

d. Kepustakaan (*Library research*)

Metode kepustakaan atau studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, jurnal, serta hasil penelitian sebelumnya yang berguna untuk mendapatkan landasan teori terkait permasalahan yang akan diteliti.

Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai sumber baik dari media *internet* maupun perpustakaan tentang penerimaan calon SEKDES.

3.6 Kebutuhan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, agar menjadi penelitian yang baik serta bermanfaat maka, kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

3.6.1 Kebutuhan Pengguna

Kebutuhan Pengguna dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kebutuhan yaitu, kebutuhan KADES dan kebutuhan calon SEKDES.

a. Kebutuhan KADES
   1) KADES membutuhkan metode seleksi yang sederhana dan mudah dilakukan, namun tetap efektif dalam menilai kemampuan dan kompetensi calon SEKDES.
   2) KADES dapat melihat hasil seleksi calon SEKDES secara cepat dan akurat.

b. Kebutuhan calon SEKDES
   1) Calon SEKDES dapat mengisi formulir pendaftaran calon SEKDES sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan oleh KADES.
   2) Calon SEKDES dapat mengetahui kriteria yang dibutuhkan oleh KADES untuk menjadi SEKDES.

c. Kebutuhan Informasi/Data untuk kriteria
   1) Fotocopy KTP calon SEKDES.
   2) Pendidikan terakhir: minimal SMK/SMA.
   3) Usia: minimal 21 tahun dan maksimal 55 tahun.
   4) Domisili : maksimal 15 kilometer dari kantor desa.
   5) Pengalaman kerja: minimal 4 tahun di bidang pemerintahan desa.
   6) Keahlian teknis: memiliki keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas sebagai SEKDES, seperti keterampilan administrasi perkantoran.

7) Kemampuan Komputer : kemampuan komputer yang baik untuk menjalanan *Microsoft Office* (*Word*, *Excel*, *PowerPoint*), internet, dan aplikasi administrasi desa lainnya.

3.6.2 Kebutuhan Perangkat

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membutuhkan beberapa perangkat keras dan perangkat lunak yaitu, sebagai berikut.

a. Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat keras (*Hardware*) yang digunakan untuk menjalankan aplikasi untuk perhitungan data ini adalah sebagai berikut :

1) *Type* : Laptop *Lenovo Ideapad S145*
2) *Processor* : *AMD A9-9425 APU (3.7/3.1 GHz)*
3) *RAM* : 4 GB

b. Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak (*Software*) yang digunakan untuk menjalankan aplikasi untuk perhitungan data ini adalah sebagai berikut :

1) *Windows* 10 64-bit sebagai *sistem* operasi
2) *Microsoft Excel* sebagai aplikasi perhitungan

3.7 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian yang sedang dilakukan peneliti terhitung dari bulan september 2023 hingga bulan Juni 2024. Adapun bentuk rancangan jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No.	Keterangan	September 2023-Juni 2024									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul TA										
2.	Penyusunan Bab I										
3.	Penyusunan Bab II										
4.	Menerima surat izin penelitian										
5.	Observasi dan Wawancara										
6.	Penyusunan Bab III										
7.	Pengajuan Seminar Proposal										
8.	Seminar Proposal										
9.	Penyusunan Bab IV										
10.	Penyusunan Bab V										
11.	Sidang Tugas Akhir										

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Analisis Masalah Menggunakan Metode SAW

Penelitian ini dilakukan pada calon SEKDES Konut. Penelitian ini menghasilkan suatu rekomendasi dari alternatif terpilih berdasarkan perhitungan menggunakan metode *SAW* untuk mendukung pihak pengambil keputusan dalam Proses seleksi calon SEKDES pada Desa Konut.

Parameter/patokan input yang digunakan adalah data alternatif dan data kriteria. Untuk parameter input data alternatif digunakan calon SEKDES yang akan menjadi contoh pada Desa Konut sebanyak 10 orang yang nantinya hanya akan dipilih 1 orang, data kriteria menggunakan data Fotocopy KTP calon SEKDES, Pendidikan terakhir, Usia, Domisili, Pengalaman kerja, keahlian teknis dan keterampilan komputer.

4.1.2 Menentukan Kriteria dan Alternatif

Kemudian penelitian dilanjutkan dengan melakukan perhitungan mengikuti tahap-tahap pada metode *SAW*. Untuk parameter input data yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Data Alternatif

Data alternatif bagian dari orang/objek yang dinilai. Data alternatif terdapat kode alternatif dan sebutan alternatif, pada atribut yang lain dapat disesuaikan oleh studi kasus.

Tabel 4.1 Data alternatif

Kode Alternatif	Nama
A1	Daniel Edwin
A2	Iip Suganda
A3	Jaya prana
A4	Krismoni
A5	Nova Indriani
A6	Pratiwi Katalina
A7	Piki
A8	Reka Sakilla
A9	Roni
A10	Siska

b. Data Kriteria

Berdasarkan hasil wawancara didapat 7 kriteria dalam seleksi calon SEKDES Desa Konut yaitu Fotocopy KTP, Pendidikan Terakhir, Usia, Domisili, Pengalaman kerja, Keahlian teknis, Kemampuan Komputer.

Tabel 4.2 Kriteria Pada Calon SEKDES pada Desa Konut

NO	Kriteria	Analisis
1	Fotocopy KTP (Ada)	Karena seorang SEKDES haruslah dapat diidentifikasi secara jelas. KTP adalah dokumen identitas resmi yang dapat dipercaya untuk melakukan identifikasi dan verifikasi identitas seseorang
2	Pendidikan Terakhir (D1-D3 Administrasi Perkantoran/ Ilmu Komputer)	Karena KADES Desa konut mementingkan pendidikan terakhir SEKDES agar lebih dapat menguasai administrasi perkantoran.
3	Usia (21-35 Tahun)	Karena usia yang ideal untuk SEKDES adalah antara 21-35 tahun. Di usia tersebut, calon SEKDES diharapkan memiliki kematangan, energi, dan pengalaman yang cukup untuk menjalankan tugasnya.
4	Domisili (1 km)	Karena semakin dekat jarak rumah SEKDES dan kantor Desa Konut maka semakin mudah akomodasi menuju kantor Desa Konut.

NO	Kriteria	Analisis
5	Pengalaman kerja (Minimal 4 Tahun)	SEKDES yang berpengalaman memiliki jam terbang. SEKDES yang belum berpengalaman berarti harus melatih kembali secara intens. Ini tentu membutuhkan waktu. Maka untuk mensiasatinya dengan menyeleksi SEKDES yang berpengalaman.
6	Keahlian teknis (Ada)	SEKDES yang memiliki keahlian teknis. SEKDES yang belum berpengalaman berarti harus melatih kembali secara intens. Ini tentu membutuhkan waktu. Maka untuk mensiasatinya dengan menyeleksi SEKDES yang berpengalaman dalam administrasi perkantoran.
7	Kemampuan Komputer	Karena kemampuan komputer yang baik untuk menjalanan *Microsoft Office* (*Word*, *Excel*, *PowerPoint*), internet, dan aplikasi administrasi desa lainnya.

Dari tabel diatas, didapatkan bahwa kriteria calon SEKDES pada Desa Konut yang dikehendaki Kepala Desa adalah sebagai berikut:

1. Fotocopy KTP (Ada)
2. Pendidikan Terakhir (D-3)
3. Usia (21-35 Tahun)
4. Domisili (1 km)
5. Pengalaman kerja (4 Tahun)
6. Keahlian teknis (Ada)
7. Kemampuan Komputer (Bisa)

Perbandingan nilai tingkat kepentingan antara alternatif dengan kriteria yang satu dengan alternatif dan kriteria yang lainya ditetapkan dengan nilai 1 sampai 5 yaitu sangat rendah = 1, rendah = 2, cukup = 3, tinggi = 4 dan sangat tinggi = 5. Ditetapkan Semakin tinggi suatu nilai

bobot dari alternatif suatu kriteria, maka semakin tinggi pula tingkat dari suatu kepentingan alternatif dengan kriteria tersebut.

Tabel 4.3 Data Kriteria

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Sifat
1	2	3	4
C1	Fotocopy KTP		Benefit
	Ada	5	
	Tidak Ada	1	
C2	Pendidikan terakhir		Benefit
	S1	5	
	D1-D3	4	
	SMK / SMA	3	
C3	Usia		Cost
	46 - 55 Tahun	3	
	36 - 45 Tahun	4	
	21 – 35 Tahun	5	
C4	Domisili		Cost
	11-15 Km	1	
	6-10 km	3	
	1-5 km	5	
C5	Pengalaman kerja		Benefit
	5 Tahun	5	
	4 Tahun	4	
	3 Tahun	3	
	2 Tahun	2	
	Tidak Ada	1	
C6	Keahlian teknis		Benefit
	Ada	5	
	Tidak Ada	1	
C7	Kemampuan Komputer		Benefit
	Bisa	5	
	Tidak Bisa	1	

Karena setiap nilai yang diberikan pada setiap alternatif disetiap kriteria merupakan nilai kecocokan (nilai terbesar adalah terbaik) maka semua kriteria yang diberikan diasumsikan sebagai kriteria keuntungan (benefit).

Berdasarkan kriteria didapatkan bobot kriteria berdasarkan tingkat kepentingan dari tiap-tiap kriteria tersebut C1 = 5, C2 = 4, C3 = 5, C4 = 5, C5 = 4, C6 = 5, C7 = 5. Maka pengambilan keputusan memberikan bobot preferensi W = (5,4,5,5,4,5,5).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengolahan Data Perhitungan Manual Metode *SAW*

Langkah selanjutnya adalah melakukan prosedur *SAW* dengan cara manual, sebagai berikut:

a. Mempersiapkan matriks keputusan

Setelah pemberian bobot pada tiap-tiap kriteria, langkah selanjutnya adalah pembuatan matriks keputusan. Alternatif dalam penelitian ini menggunakan data SEKDES Desa Konut yang sudah masuk pada Kantor Desa Konut, sedangkan nilai pada matriks-matriks keputusan ini didapat dari hasil wawancara dengan pemilik KADES Desa Konut yang dikonversikan ke dalam angka bobot kepentingan pada tabel 4.4 calon SEKDES pada Desa Konut sebagai berikut.

Tabel 4.4 Calon SEKDES pada Desa Konut

Alternatif	Kriteria						
	C1 (Fotocopy KTP)	C2 (Pendidikan terakhir)	C3 (Usia)	C4 (Domisili)	C5 (Pengalaman kerja)	C6 (Keahlian teknis)	C7 (Kemampuan Komputer)
A1 (Daniel Edwin)	Ada	S1	27 Tahun	9 km	Tidak Ada	Tidak Ada	Bisa
A2 (Iip Suganda)	Ada	D1	26 Tahun	3 km	Tidak Ada	Ada	Bisa
A3 (Jaya prana)	Ada	SMK	40 Tahun	1 km	4 Tahun	Tidak Ada	Bisa
A4 (Krismoni)	Ada	S1	26 Tahun	1 km	2 Tahun	Tidak Ada	Bisa
A5 (Nova Indriani)	Ada	SMA	26 Tahun	1 km	3 Tahun	Tidak Ada	Bisa
A6 (Pratiwi Katalina)	Ada	SMA	30 Tahun	1 km	2 Tahun	Tidak Ada	Bisa
A7 (Piki)	Ada	S1	24 Tahun	1 km	Tidak Ada	Tidak Ada	Bisa
A8 (Reka Sakilla)	Ada	SMK	27 Tahun	1 km	4 Tahun	Tidak Ada	Bisa
A9 (Roni)	Ada	SMA	26 Tahun	1 km	Tidak Ada	Tidak Ada	Bisa
A10 (Siska)	Ada	D3	42 Tahun	1 km	Tidak Ada	Tidak Ada	Bisa

Tabel 4.5 Rating kecocokan

Alternatif	Kriteria						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	5	5	5	3	1	1	5
A2	5	4	5	5	1	5	5
A3	5	3	4	5	4	1	5
A4	5	5	5	5	2	1	5
A5	5	3	5	5	3	1	5
A6	5	3	5	5	2	1	5
A7	5	5	5	5	1	1	5
A8	5	3	5	5	4	1	5
A9	5	3	5	5	1	1	5
A10	5	4	4	5	1	1	5

Matriks keputusan dibentuk dari tabel kecocokan sebagai berikut :

$$X = \begin{bmatrix} 5 & 5 & 5 & 3 & 1 & 1 & 5 \\ 5 & 4 & 5 & 5 & 1 & 5 & 5 \\ 5 & 3 & 4 & 5 & 4 & 1 & 5 \\ 5 & 5 & 5 & 5 & 2 & 1 & 5 \\ 5 & 3 & 5 & 5 & 3 & 1 & 5 \\ 5 & 3 & 5 & 5 & 2 & 1 & 5 \\ 5 & 5 & 5 & 5 & 1 & 1 & 5 \\ 5 & 3 & 5 & 5 & 4 & 1 & 5 \\ 5 & 3 & 5 & 5 & 1 & 1 & 5 \\ 5 & 4 & 4 & 5 & 1 & 1 & 5 \end{bmatrix}$$

b. Dilakukan normalisasi matriks (rij)

Setelah matriks keputusan dibangun, selanjutnya adalah membuat matriks yang ternormalisasi yang elemen elemennya ditentukan berdasarkan tabel matriks keputusan diatas.

$$(r_{ij}) = \left(\frac{Xij}{\max Xij}\right)$$

Keterangan :

i = Baris

j = Kolom

r_{ij} = Rating kinerja ternormalisasi

X_{ij} = Baris dan kolom dari matriks

max_{ij} = Nilai maksimum dari setiap baris dan kolom

Dengan r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_i.

Langkah pertama,dilakukan normalisasi matriks X :

Tabel 4.6 Kolom 1 (C1)

Alternatif	Kriteria
	C1
A1	5
A2	5
A3	5
A4	5
A5	5
A6	5
A7	5
A8	5
A9	5
A10	5

- Untuk j_1 (Kolom 1)

$$r_{1\,1} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{2\,1} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{3\,1} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{4\,1} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{5\,1} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{6\,1} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{7\,1} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{8\,1} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{9\,1} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{10\,1} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

Tabel 4.7 Kolom 2 (C2)

Alternatif	Kriteria
	C2
A1	5
A2	4
A3	3
A4	5
A5	3
A6	3
A7	5
A8	3
A9	3
A10	4

- Untuk j_2 (Kolom 2)

$$r_{1\,2} = \left(\frac{5}{\max\{5;4;3;5;3;3;5;3;3;4\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{2\,2} = \left(\frac{4}{\max\{5;4;3;5;3;3;5;3;3;4\}}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

$$r_{3\,2} = \left(\frac{3}{\max\{5;4;3;5;3;3;5;3;3;4\}}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

$$r_{4\,2} = \left(\frac{5}{\max\{5;4;3;5;3;3;5;3;3;4\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{5\,2} = \left(\frac{3}{\max\{5;4;3;5;3;3;5;3;3;4\}}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

$$r_{6\,2} = \left(\frac{3}{\max\{5;4;3;5;3;3;5;3;3;4\}}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

$$r_{7\,2} = \left(\frac{5}{\max\{5;4;3;5;3;3;5;3;3;4\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{8\,2} = \left(\frac{3}{\max\{5;4;3;5;3;3;5;3;3;4\}}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

$$r_{9\,2} = \left(\frac{3}{\max\{5;4;3;5;3;3;5;3;3;4\}}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

$$r_{10\,2} = \left(\frac{4}{\max\{5;4;3;5;3;3;5;3;3;4\}}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

Tabel 4.8 Kolom 3 (C3)

Alternatif	Kriteria
	C3
A1	5
A2	5
A3	4
A4	5
A5	5
A6	5
A7	5
A8	5
A9	5
A10	4

- Untuk j_3 (Kolom 3)

$$r_{1\,3} = \left(\frac{\min\{5;5;4;5;5;5;5;5;5;4\}}{5}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

$$r_{2\,3} = \left(\frac{\min\{5;5;4;5;5;5;5;5;5;4\}}{5}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

$$r_{3\,3} = \left(\frac{\min\{5;5;4;5;5;5;5;5;5;4\}}{4}\right) = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{4\,3} = \left(\frac{\min\{5;5;4;5;5;5;5;5;5;4\}}{5}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

$$r_{5\,3} = \left(\frac{\min\{5;5;4;5;5;5;5;5;5;4\}}{5}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

$$r_{6\,3} = \left(\frac{\min\{5;5;4;5;5;5;5;5;5;4\}}{5}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

$$r_{7\,3} = \left(\frac{\min\{5;5;4;5;5;5;5;5;5;4\}}{5}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

$$r_{8\,3} = \left(\frac{\min\{5;5;4;5;5;5;5;5;5;4\}}{5}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

$$r_{9\,3} = \left(\frac{\min\{5;5;4;5;5;5;5;5;5;4\}}{5}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

$$r_{10\,3} = \left(\frac{\min\{5;5;4;5;5;5;5;5;5;4\}}{4}\right) = \frac{4}{4} = 1$$

Tabel 4.9 Kolom 4 (C4)

Alternatif	Kriteria
	C4
A1	3
A2	5
A3	5
A4	5
A5	5
A6	5
A7	5
A8	5
A9	5
A10	5

- Untuk j_4 (Kolom 4)

$$r_{1\,4} = \left(\frac{\min\{3;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}{3}\right) = \frac{3}{3} = 1$$

$$r_{2\,4} = \left(\frac{\min\{3;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}{5}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

$$r_{3\,4} = \left(\frac{\min\{3;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}{5}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

$$r_{4\,4} = \left(\frac{\min\{3;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}{5}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

$$r_{5\,4} = \left(\frac{\min\{3;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}{5}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

$$r_{6\,4} = \left(\frac{\min\{3;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}{5}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

$$r_{7\,4} = \left(\frac{\min\{3;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}{5}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

$$r_{8\,4} = \left(\frac{\min\{3;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}{5}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

$$r_{9\,4} = \left(\frac{\min\{3;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}{5}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

$$r_{10\,4} = \left(\frac{\min\{3;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}{5}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

Tabel 4.10 Kolom 5 (C5)

Alternatif	Kriteria
	C5
A1	1
A2	1
A3	4
A4	2
A5	3
A6	2
A7	1
A8	4
A9	1
A10	1

- Untuk j_5 (Kolom 5)

$$r_{1\,5} = \left(\frac{1}{\max\{1;1;4;2;3;2;1;4;1;1\}}\right) = \frac{1}{4} = 0{,}25$$

$$r_{2\,5} = \left(\frac{1}{\max\{1;1;4;2;3;2;1;4;1;1\}}\right) = \frac{1}{4} = 0{,}25$$

$$r_{3\,5} = \left(\frac{4}{\max\{1;1;4;2;3;2;1;4;1;1\}}\right) = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{4\,5} = \left(\frac{2}{\max\{1;1;4;2;3;2;1;4;1;1\}}\right) = \frac{2}{4} = 0{,}5$$

$$r_{5\,5} = \left(\frac{3}{\max\{1;1;4;2;3;2;1;4;1;1\}}\right) = \frac{3}{4} = 0{,}75$$

$$r_{6\,5} = \left(\frac{2}{\max\{1;1;4;2;3;2;1;4;1;1\}}\right) = \frac{2}{4} = 0{,}5$$

$$r_{7\,5} = \left(\frac{1}{\max\{1;1;4;2;3;2;1;4;1;1\}}\right) = \frac{1}{4} = 0{,}25$$

$$r_{8\,5} = \left(\frac{4}{\max\{1;1;4;2;3;2;1;4;1;1\}}\right) = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{9\,5} = \left(\frac{1}{\max\{1;1;4;2;3;2;1;4;1;1\}}\right) = \frac{1}{4} = 0{,}25$$

$$r_{10\,5} = \left(\frac{4}{\max\{1;1;4;2;3;2;1;4;1;1\}}\right) = \frac{1}{4} = 0{,}25$$

Tabel 4.11 Kolom 6 (C6)

Alternatif	Kriteria
	C6
A1	1
A2	5
A3	1
A4	1
A5	1
A6	1
A7	1
A8	1
A9	1
A10	1

- Untuk j_6 (Kolom 6)

$$r_{1\,6} = \left(\frac{1}{\max\{1;5;1;1;1;1;1;1;1;1\}}\right) = \frac{1}{5} = 0{,}2$$

$$r_{2\,6} = \left(\frac{1}{\max\{1;5;1;1;1;1;1;1;1;1\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{3\,6} = \left(\frac{1}{\max\{1;5;1;1;1;1;1;1;1;1\}}\right) = \frac{1}{5} = 0{,}2$$

$$r_{4\,6} = \left(\frac{1}{\max\{1;5;1;1;1;1;1;1;1;1\}}\right) = \frac{1}{5} = 0{,}2$$

$$r_{5\,6} = \left(\frac{1}{\max\{1;5;1;1;1;1;1;1;1;1\}}\right) = \frac{1}{5} = 0{,}2$$

$$r_{6\,6} = \left(\frac{1}{\max\{1;5;1;1;1;1;1;1;1;1\}}\right) = \frac{1}{5} = 0{,}2$$

$$r_{7\,6} = \left(\frac{1}{\max\{1;5;1;1;1;1;1;1;1;1\}}\right) = \frac{1}{5} = 0{,}2$$

$$r_{8\,6} = \left(\frac{1}{\max\{1;5;1;1;1;1;1;1;1;1\}}\right) = \frac{1}{5} = 0{,}2$$

$$r_{9\,6} = \left(\frac{1}{\max\{1;5;1;1;1;1;1;1;1;1\}}\right) = \frac{1}{5} = 0{,}2$$

$$r_{10\,6} = \left(\frac{1}{\max\{1;5;1;1;1;1;1;1;1;1\}}\right) = \frac{1}{5} = 0{,}2$$

Tabel 4.12 Kolom 7 (C7)

Alternatif	Kriteria
	C6
A1	5
A2	5
A3	5
A4	5
A5	5
A6	5
A7	5
A8	5
A9	5
A10	5

- Untuk j_7 (Kolom 7)

$$r_{1\,7} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{2\,7} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{3\,7} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{4\,7} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{5\,7} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{6\,7} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{7\,7} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{8\,7} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{9\,7} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{10\,7} = \left(\frac{5}{\max\{5;5;5;5;5;5;5;5;5;5\}}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

Sehingga diperoleh Matriks Ternormalisasi R :

$$R = \begin{bmatrix} 1,00 & 1,00 & 0,80 & 1,00 & 0,25 & 0,20 & 1,00 \\ 1,00 & 0,80 & 0,80 & 0,60 & 0,25 & 1,00 & 1,00 \\ 1,00 & 0,60 & 1,00 & 0,60 & 1,00 & 0,20 & 1,00 \\ 1,00 & 1,00 & 0,80 & 0,60 & 0,50 & 0,20 & 1,00 \\ 1,00 & 0,06 & 0,80 & 0,60 & 0,75 & 0,20 & 1,00 \\ 1,00 & 0,06 & 0,80 & 0,60 & 0,50 & 0,20 & 1,00 \\ 1,00 & 1,00 & 0,80 & 0,60 & 0,25 & 0,20 & 1,00 \\ 1,00 & 0,60 & 0,80 & 0,60 & 1,00 & 0,20 & 1,00 \\ 1,00 & 0,60 & 0,80 & 0,60 & 0,25 & 0,20 & 1,00 \\ 1,00 & 0,80 & 1,00 & 0,60 & 0,25 & 0,20 & 1,00 \end{bmatrix}$$

c. Proses Perangkingan

Setelah membuat matriks yang ternormalisasi, langkah selanjutnya melakukan proses perangkingan diperoleh sebagai berikut :

$V_n = (W_5)(r_{ij}) + (W_4)(r_{ij}) + (W_4)(r_{ij}) + (W_5)(r_{ij}) + (W_4)(r_{ij})$

$+ (W_5)(r_{ij})$

Keterangan :

V_n = Alternatif perangkingan

W = Bobot referensi

r_{ij} = Rating kinerja ternormalisasi

Proses perangkingan

Alternatif	Perhitungan Bobot
1	2
V_1	(5)(1,00) + (4)(1,00) + (4)(0,80) + (5)(1,00) + (4)(0,25) + (5)(0,20) + (5)(1,00) = 24,2
V_2	(5)(1,00) + (4)(0,80) + (4)(0,80) + (5)(0,60) + (4)(0,25) + (5)(1,00) + (5)(1,00) = 25,4
V_3	(5)(1,00) + (4)(0,60) + (4)(1,00) + (5)(0,60) + (4)(1,00) + (5)(0,20) + (5)(1,00) = 24,4
V_4	(5)(1,00) + (4)(1,00) + (4)(0,80) + (5)(0,60) + (4)(0,50) + (5)(0,20) + (5)(1,00) = 23,2

1	2
V_5	(5)(1,00) + (4)(0,60) + (4)(0,80) + (5)(0,60) + (4)(0,75) + (5)(0,20) + (5)(1,00) = 22,6
V_6	(5)(1,00) + (4)(0,60) + (4)(0,80) + (5)(0,60) + (4)(0,50) + (5)(0,20) + (5)(1,00) = 21,6
V_7	(5)(1,00) + (4)(1,00) + (4)(0,80) + (5)(0,60) + (4)(0,25) + (5)(0,20) + (5)(1,00) = 22,2
V_8	(5)(1,00) + (4)(0,60) + (4)(0,80) + (5)(0,60) + (4)(1,00) + (5)(0,20) + (5)(1,00) = 23,6
V_9	(5)(1,00) + (4)(0,60) + (4)(0,80) + (5)(0,60) + (4)(0,25) + (5)(0,20) + (5)(1,00) = 20,6
V_{10}	(5)(1,00) + (4)(0,80) + (4)(1,00) + (5)(0,60) + (4)(0,20) + (5)(0,20) + (5)(1,00) = 22

Berikut data hasil perhitungan *SAW* yang telah diurutkan berdasarkan rangking.

Tabel 4.13 Hasil Perangkingan SAW

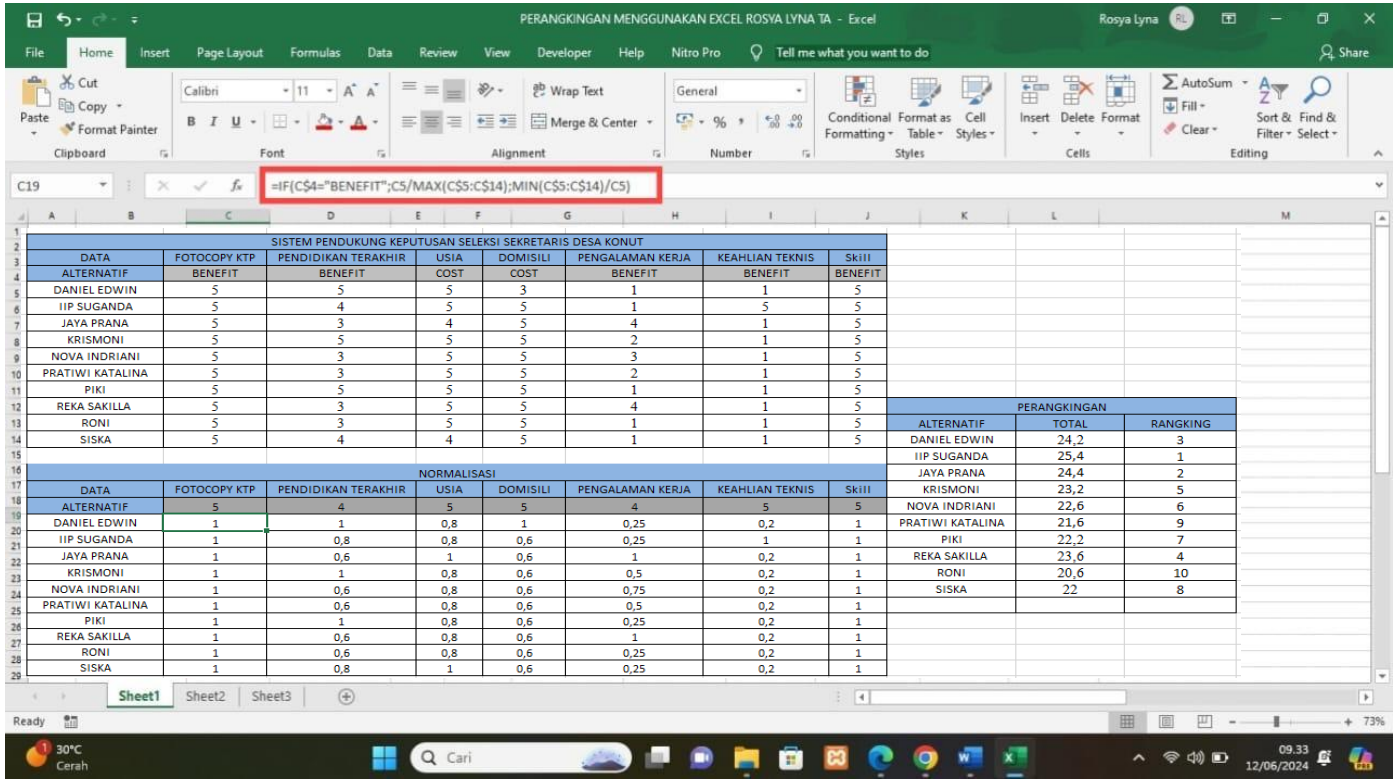
No	Kode Alternatif	Nama	Nilai	Rangking
1	A2 (V2)	Iip Suganda	25,4	1
2	A3 (V3)	Jaya Prana	24,4	2
3	A1 (V1)	Daniel Edwin	24,2	3
4	A8 (V8)	Reka Sakilla	23,6	4
5	A4 (V4)	Krismoni	23,2	5
6	A5 (V5)	Nova Indriani	22,6	6
7	A10 (V10)	Piki	22,2	7
8	A7 (V7)	Siska	22	8
9	A6 (V6)	Pratiwi Katalina	21,6	9
10	A9 (V9)	Roni	20,6	10

4.2.2 Pengolahan Data Menggunakan *Microsoft Excel SAW*

Melakukan prosedur *SAW* menggunakan *Microsoft Excel*, membuat matriks yang ternormalisasi yang elemen-elemennya ditentukan berdasarkan tabel matriks keputusan diatas. Pada *Microsoft Excel* dibutuhkan rumus perhitungan berupa

=IF(C$4="BENEFIT";C5/MAX(C$5:C$14);MIN(C$5:C$14)/C5)

Sehingga didapatkan matriks keputusan ternormalisasi sebagai berikut :



SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI SEKRETARIS DESA KONUT							
DATA	FOTOCOPY KTP	PENDIDIKAN TERAKHIR	USIA	DOMISILI	PENGALAMAN KERJA	KEAHLIAN TEKNIS	Skill
ALTERNATIF	BENEFIT	BENEFIT	COST	COST	BENEFIT	BENEFIT	BENEFIT
DANIEL EDWIN	5	5	5	3	1	1	5
IIP SUGANDA	5	4	5	5	1	5	5
JAYA PRANA	5	3	4	5	4	1	5
KRISMONI	5	5	5	5	2	1	5
NOVA INDRIANI	5	3	5	5	3	1	5
PRATIWI KATALINA	5	3	5	5	2	1	5
PIKI	5	5	5	5	1	1	5
REKA SAKILLA	5	3	5	5	4	1	5
RONI	5	3	5	5	1	1	5
SISKA	5	4	4	5	1	1	5

NORMALISASI							
DATA	FOTOCOPY KTP	PENDIDIKAN TERAKHIR	USIA	DOMISILI	PENGALAMAN KERJA	KEAHLIAN TEKNIS	Skill
ALTERNATIF	5	4	5	5	4	5	5
DANIEL EDWIN	1	1	0,8	1	0,25	0,2	1
IIP SUGANDA	1	0,8	0,8	0,6	0,25	1	1
JAYA PRANA	1	0,6	1	0,6	1	0,2	1
KRISMONI	1	1	0,8	0,6	0,5	0,2	1
NOVA INDRIANI	1	0,6	0,8	0,6	0,75	0,2	1
PRATIWI KATALINA	1	0,6	0,8	0,6	0,5	0,2	1
PIKI	1	1	0,8	0,6	0,25	0,2	1
REKA SAKILLA	1	0,6	0,8	0,6	1	0,2	1
RONI	1	0,6	0,8	0,6	0,25	0,2	1
SISKA	1	0,8	1	0,6	0,25	0,2	1

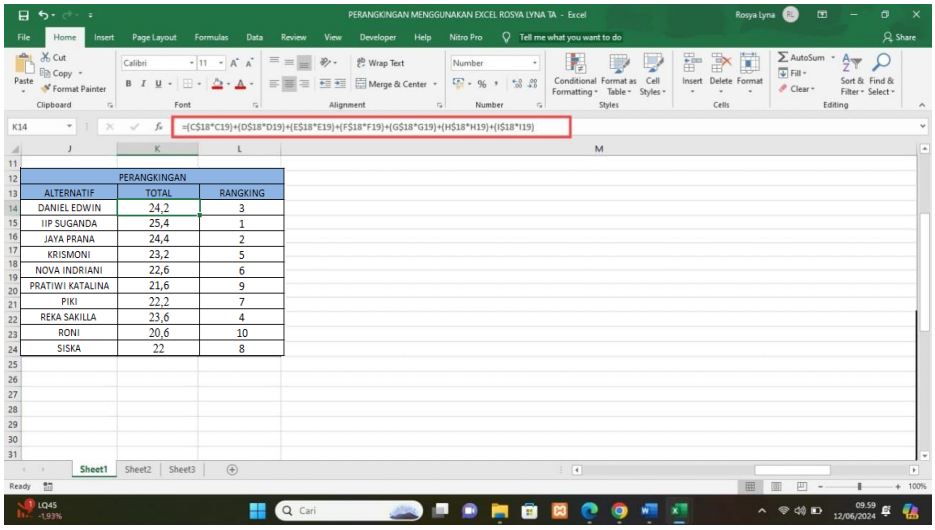
PERANGKINGAN		
ALTERNATIF	TOTAL	RANGKING
DANIEL EDWIN	24,2	3
IIP SUGANDA	25,4	1
JAYA PRANA	24,4	2
KRISMONI	23,2	5
NOVA INDRIANI	22,6	6
PRATIWI KATALINA	21,6	9
PIKI	22,2	7
REKA SAKILLA	23,6	4
RONI	20,6	10
SISKA	22	8

Gambar 4.1 Matriks Keputusan Ternormalisasi Pada *Microsoft Excel*

Rumus ini digunakan untuk menormalkan nilai kriteria. Pernyataan IF memeriksa apakah kriteria tersebut merupakan keuntungan atau biaya. Jika merupakan keuntungan, maka nilainya dinormalisasi dengan membaginya dengan nilai maksimum kriteria tersebut. Jika merupakan biaya, maka nilainya dinormalisasi dengan membaginya dengan nilai minimum kriteria tersebut.

Setelah membuat matriks yang ternormalisasi, langkah selanjutnya melakukan proses perankingan dengan menggunakan rumus *Microsoft Excel* dengan menjumlahkan total nilai dari alternatif seperti gambar dibawah ini :

=(C$18*C19)+(D$18*D19)+(E$18*E19)+(F$18*F19)+(G$18*G19)+(H$18*H19)

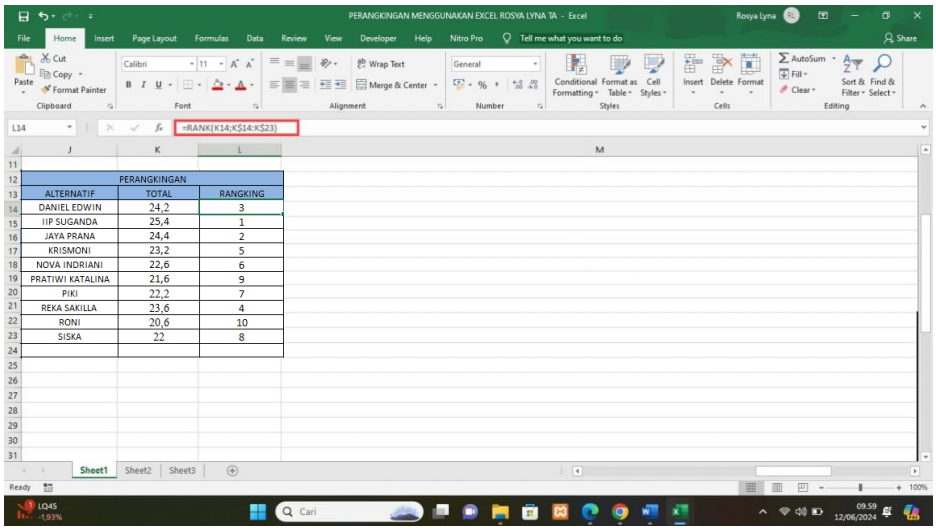


PERANGKINGAN		
ALTERNATIF	TOTAL	RANGKING
DANIEL EDWIN	24,2	3
IIP SUGANDA	25,4	1
JAYA PRANA	24,4	2
KRISMONI	23,2	5
NOVA INDRIANI	22,6	6
PRATIWI KATALINA	21,6	9
PIKI	22,2	7
REKA SAKILLA	23,6	4
RONI	20,6	10
SISKA	22	8

Gambar 4.2 Proses total nilai setiap alternatif

Sehingga didapatkan hasil total nilai dari setiap alternatif calon SEKDES, kemudian langkah selanjutnya menghitung perankingan menggunakan *Microsoft Excel* menggunakan rumus sebagai berikut :

=RANK(K14;K$14:K$23)



Gambar 4.3 Proses perangkingan alternatif

Dengan menggunakan rumus seperti pada gambar di atas didapatkan rangking dari setiap alternatif calon SEKDES, kemudian hasil rangking alternatif diurutkan dari rangking 1 sampai 10 sehingga dapat diketahui bahwa nilai tertinggi ada pada V_2 sehingga A_2 atas nama Iip Suganda adalah alternatif dengan peringkat 1 dengan nilai 25,4.

1) Hasil Keseluruhan Perhitungan *Microsoft Excel*

Berikut adalah seluruh rumus perhitungan metode *SAW* pada *Microsoft Excel* :

Tabel 4.14 Bobot Alternatif *SAW* Pada *Microsoft Excel*

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI CALON SEKRETARIS DESA KONUT							
DATA	Fotocopy KTP	Pendidikan Terakhir	Usia	Domisili	Pengalaman Kerja	Keahlian Teknis	Kemampuan Komputer
ALTERNATIF	BENEFIT	BENEFIT	COST	COST	BENEFIT	BENEFIT	BENEFIT
Daniel Edwin	5	5	5	3	1	1	5
Iip Suganda	5	4	5	5	1	5	5
Jaya Prana	5	3	4	5	4	1	5
Krismoni	5	5	5	5	2	1	5
Nova Indriani	5	3	5	5	3	1	5
Pratiwi Katalina	5	3	5	5	2	1	5
Piki	5	5	5	5	1	1	5
Reka Sakilla	5	3	5	5	4	1	5
Roni	5	3	5	5	1	1	5
Siska	5	4	4	5	1	1	5

Tabel 4.15 Bobot Normalisasi Alternatif

NORMALISASI								
DATA	Fotocopy KTP	Pendidikan Terakhir	Usia	Domisili	Pengalaman Kerja	Keahlian Teknis	Kemampuan Komputer	Hasil
ALTERNATIF	5	4	5	5	4	5	5	
Daniel Edwin	1	1	0,8	1	0,25	0,2	1	24,2
Iip Suganda	1	0,8	0,8	0,6	0,25	1	1	25,4
Jaya Prana	1	0,6	1	0,6	1	0,2	1	24,4
Krismoni	1	1	0,8	0,6	0,5	0,2	1	23,2
Nova Indriani	1	0,6	0,8	0,6	0,75	0,2	1	22,6
Pratiwi Katalina	1	0,6	0,8	0,6	0,5	0,2	1	21,6
Piki	1	1	0,8	0,6	0,25	0,2	1	22,2
Reka Sakilla	1	0,6	0,8	0,6	1	0,2	1	23,6
Roni	1	0,6	0,8	0,6	0,25	0,2	1	20,6
Siska	1	0,8	1	0,6	0,25	0,2	1	22

Tabel 4.16 Perangkingan SAW

PERANGKINGAN		
ALTERNATIF	TOTAL	RANGKING
Iip Suganda	25,4	1
Jaya Prana	24,4	2
Daniel Edwin	24,2	3
Reka Sakilla	23,6	4
Krismoni	23,2	5
Nova Indriani	22,6	6
Piki	22,2	7
Siska	22	8
Pratiwi Katalina	21,6	9
Roni	20,6	10

4.2.3 Analisa Hasil dan Pembahasan

Dari hasil perhitungan yang dibuat menggunakan 10 data calon SEKDES baik dihitung secara manual maupun menggunakan *Excel*, diperoleh data nilai preferensi hasil perhitungan menggunakan *SAW* yang terurut mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil. Ditetapkan kuota sebanyak 1 orang yang berhak menjadi SEKDES Desa Konut.

Dapat diketahui bahwa nilai tertinggi ada pada V_2 sehingga A_2 atas nama Iip Suganda adalah alternatif dengan peringkat tertinggi dengan nilai 25,4 yang akan menjadi SEKDES pada Desa Konut. Validitas Wawancara dengan KADES untuk memastikan kriteria yang digunakan relevan dengan kebutuhan desa dan selaras dengan peraturan yang berlaku. dan reliabilitas data uji antar penguji dengan dua orang pewawancara yang berbeda mewawancarai KADES dan SEKDES untuk membandingkan hasil dan memastikan konsistensi.

Meskipun metode *SAW* ini telah menghasilkan calon SEKDES dengan nilai tertinggi, yaitu Iip Suganda dengan nilai 25,4, terdapat

beberapa keterbatasan data, risiko, dan dampaknya yang perlu dipertimbangkan :

a. Keterbatasan Data
   1) Dampak
      a) Kriteria yang terbatas mungkin tidak mencakup semua aspek penting dari kompetensi dan kepribadian calon SEKDES, yang bisa menyebabkan pemilihan kandidat yang tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan desa.
      b) Penilaian pengalaman kerja hanya berdasarkan durasi tanpa mempertimbangkan kualitas atau relevansi bisa mengakibatkan pemilihan kandidat yang kurang cocok secara praktis.
   2) Risiko
      a) Mengabaikan kriteria penting seperti keterampilan komunikasi, integritas, dan kepemimpinan bisa menyebabkan kekurangan dalam performa SEKDES.
      b) Kandidat yang dipilih mungkin memiliki pengalaman kerja yang panjang tetapi tidak relevan, sehingga tidak efektif dalam menjalankan tugas.

b. Asumsi-Asumsi yang Dibuat
   1) Dampak
      a) Asumsi bahwa semua kriteria memiliki bobot yang tepat bisa mempengaruhi validitas hasil, jika bobot tersebut tidak mencerminkan prioritas sebenarnya dari kebutuhan desa.
      b) Mengandalkan penilaian subjektif dari bobot kriteria dan penilaian

pengalaman bisa menyebabkan bias dalam hasil akhir.

2) Risiko

a) Asumsi yang tidak akurat mengenai bobot kriteria dapat mengarahkan pada keputusan yang salah, memilih kandidat yang kurang optimal.

b) Bias dalam penilaian bisa menyebabkan ketidakadilan dan kurangnya kepercayaan terhadap proses seleksi.

c. Ketidakpastian dalam Proses Perengkingan

1) Dampak

a) Ketidakpastian dalam penilaian bisa mengakibatkan peringkat yang tidak konsisten dan tidak akurat, mempengaruhi keandalan hasil akhir.

b) Variasi dalam interpretasi kriteria dan bobot oleh berbagai penguji dapat mengurangi konsistensi dan kepercayaan terhadap hasil seleksi.

2) Risiko

a) Pemilihan kandidat yang salah bisa terjadi jika ada kesalahan dalam perhitungan atau interpretasi kriteria.

b) Ketidakpastian dalam proses perengkingan bisa menyebabkan proses seleksi yang tidak transparan dan mengurangi legitimasi keputusan.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan data, asumsi yang dibuat, dan ketidakpastian dalam proses perengkingan, penting untuk memperbaiki, menambahkan metode dan kriteria yang digunakan dalam proses seleksi

untuk memastikan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

4.2.4 Perbandingan *SAW, AHP* dan *TOPSIS*

a. *Simple Additive Weighting* (*SAW*)

SAW adalah metode pengambilan keputusan multikriteria yang menggunakan prinsip penjumlahan bobot untuk setiap kriteria yang diberikan. Setiap alternatif dinilai terhadap kriteria yang ada, dan nilai akhirnya dihitung dengan menjumlahkan nilai kriteria yang sudah dibobotkan.

1. Kegunaan
   a) Digunakan untuk memilih alternatif terbaik dari beberapa alternatif berdasarkan beberapa kriteria.
   b) Cocok untuk masalah dengan kriteria yang bersifat kuantitatif dan mudah diukur.
   c) Mudah dipahami dan diimplementasikan.
2. Kelebihan
   a) Sederhana dan mudah dipahami proses perhitungan mudah dilakukan dan dipahami, baik secara manual maupun menggunakan *Microsoft Excel*.
   b) Fleksibel digunakan dengan berbagai jenis data dan kriteria.
   c) Perhitungan relatif cepat karena tidak memerlukan proses yang kompleks.
2. Kekurangan
   a) Subjektivitas penetapan bobot kriteria bersifat subjektif, yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

b) Tidak mempertimbangkan interaksi kriteria tidak mempertimbangkan interaksi atau korelasi antar kriteria, yang bisa menjadi penting dalam beberapa situasi.

c) keterbatasan dalam menghadapi ketidakpastian kurang efektif dalam menangani ketidakpastian dan variasi dalam data kriteria.

b. *Analytical Hierarchy Process* (*AHP*)

AHP adalah metode yang digunakan untuk mengorganisasi dan menganalisis keputusan yang kompleks. Metode ini menggunakan struktur hierarkis untuk menilai elemen-elemen keputusan dan membandingkan mereka secara berpasangan untuk menentukan bobot kriteria.

1. Kegunaan

a) Digunakan untuk menentukan bobot kriteria dan memilih alternatif terbaik dari beberapa alternatif.

b) Cocok untuk masalah dengan kriteria yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

c) Mempertimbangkan hierarki dan interdependensi antar kriteria.

2. Kelebihan

a) Struktur hierarkis memungkinkan pemecahan masalah yang kompleks menjadi komponen yang lebih sederhana.

b) Penilaian berpasangan memungkinkan penilaian yang lebih mendalam melalui perbandingan berpasangan, mengurangi subjektivitas.

c) Konsistensi memiliki mekanisme untuk memeriksa konsistensi penilaian, meningkatkan akurasi hasil.

3. Kekurangan

a) Waktu dan usaha memerlukan waktu dan usaha lebih banyak untuk melakukan penilaian berpasangan dibandingkan metode lain.

b) Kompleksitas metode ini lebih kompleks dan memerlukan pemahaman yang lebih mendalam.

c) Skalabilitas kurang efisien jika terdapat banyak alternatif dan kriteria, karena jumlah perbandingan berpasangan yang harus dilakukan meningkat secara eksponensial.

c. *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (*TOPSIS*)

TOPSIS adalah metode pengambilan keputusan yang menggunakan prinsip bahwa alternatif terbaik adalah yang paling dekat dengan solusi ideal positif dan paling jauh dari solusi ideal negatif. Metode ini menilai setiap alternatif berdasarkan kedekatannya dengan solusi ideal.

1. Kegunaan

a) Digunakan untuk memilih alternatif terbaik dari beberapa alternatif berdasarkan beberapa kriteria.

b) Cocok untuk masalah dengan kriteria yang bersifat kuantitatif dan mudah diukur.

c) Memilih alternatif yang memiliki jarak terdekat dengan solusi ideal positif (S*) dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif (S-).

2. Kelebihan

a) Keseimbangan kriteria mempertimbangkan jarak dari solusi ideal positif dan negatif, memberikan keseimbangan antara kriteria.
b) Penggunaan jarak euclidean menggunakan konsep jarak *Euclidean*, yang dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam banyak kasus.
c) Efektivitas efektif dalam menangani berbagai jenis kriteria dan alternatif.

3. Kekurangan

a) Perhitungan kompleks proses perhitungan lebih kompleks dibandingkan *SAW*, membutuhkan lebih banyak langkah.
b) Sensitif terhadap bobot hasil akhir sangat bergantung pada bobot yang diberikan kepada setiap kriteria.
c) Data normalisasi memerlukan normalisasi data, yang bisa menjadi proses tambahan dalam perhitungan.

Kesimpulanya *SAW* cocok digunakan jika kriteria dan alternatifnya tidak terlalu kompleks dan dibutuhkan proses yang cepat dan sederhana. *AHP* lebih sesuai untuk keputusan yang memerlukan analisis yang lebih mendalam dan struktur yang lebih kompleks, meskipun lebih memakan waktu. *TOPSIS* ideal jika keseimbangan antara kedekatan dengan solusi ideal positif dan negatif penting, meskipun prosesnya lebih rumit. Pemilihan metode yang tepat bergantung pada kebutuhan spesifik dari proses seleksi dan kompleksitas kriteria yang digunakan.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan, penerapan *Simple Additive Weighting* (*SAW*) dalam seleksi calon SEKDES Desa Konut menggunakan rumus algoritma pada *Microsoft Excel* memberikan rekomendasi bagi KADES dalam penilaian dan perangkingan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Iip Suganda, dengan nilai tertinggi 25,4 pada alternatif A2, menjadi calon SEKDES terpilih. Validitas wawancara dengan KADES dan reliabilitas data uji antar penguji meningkatkan kepercayaan terhadap hasil. Meskipun metode *Simple Additive Weighting (SAW)* menghasilkan Iip Suganda sebagai calon SEKDES Desa Konut dengan nilai tertinggi 25,4, terdapat beberapa keterbatasan, risiko, dan dampak yang perlu diperhatikan. Keterbatasan data, seperti kriteria yang terbatas dan penilaian pengalaman kerja hanya berdasarkan durasi, dapat mempengaruhi pemilihan kandidat yang tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan desa. Asumsi tentang bobot kriteria dan subjektivitas penilaian juga dapat menyebabkan bias dan ketidakakuratan. Ketidakpastian dalam proses perengkingan menambah risiko pemilihan kandidat yang kurang optimal dan mengurangi transparansi. Oleh karena itu, penyempurnaan metode dan kriteria seleksi diperlukan untuk meningkatkan akurasi dan keandalan hasil seleksi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu kegiatan penelitian selanjutnya dapat mengimplementasikan *metode SAW* ke dalam sebuah sistem terkomputerisasi aplikasi berbasis web atau desktop agar semakin mempermudah proses seleksi calon SEKDES selanjutnya dan juga menambahkan kriteria lain seperti keterampilan komunikasi, integritas, dan kepemimpinan dan lain-lain yang diperlukan untuk keakuratan hasil seleksi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N. (2023). Proses Seleksi Karyawan, Tujuan, Dan Berbagai Jenis Tesnya. [Online]. Available At: Https://Www.Kitalulus.Com/Bisnis/Seleksi-Adalah (Accessed 7 Oktober 2023).

Aurellia, O., & Apsiswanto, U. (2022). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Untuk Menyeleksi Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Blt Dd). *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *9*(3), 930–942. Https://Doi.Org/10.47668/Edusaintek.V9i3.624

Bintara, W. S. (2020). Pengertian *Microsoft Excel* – Definisi, Sejarah, Fungsi, Format Ekstensi [Online]. Available At: Https://Dianisa.Com/Pengertian-*Microsoft-Excel/* (Accessed 14 November 2023).

Faiza R.I, Mukhamad N. Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Calon Sekretaris Terbaik Desa Sekarjalak Menggunakan Simple Additive Weighting. *Jurnal Dialektika Informatika* (Detika). Vol. 1, No. 2, Mei 2021, Hlm. 58-63

Gemawaty, C. A., & Yuliani, Y. (2023). Ciptaan Disebarluaskan Di Bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 *Internasional. Pemilihan Dosen Terbaik Dengan Metode Saw* (*Simple Additive Weighting*). *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, *7*(3), 711–717. Https://Doi.Org/10.52362/Jisamar.V7i3.1159

Hasugian, P. S., Sagala, J. R., & Sulindawaty. Penerapan Metode Saw Pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Calon Kades Di Desa Situnggaling Kec. Merek Kab. Karo. Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima, Vol.5, 2022.

Hasibuan;, Rezky Azmi, Dimas Bagus Arjuna, & Sri Ulfa Rahayu. (2023). *Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis Of Air Temperature Measurements Using The Observational Method*. Http://Creativecommons.Org/Licenses/By-Sa/4.0/

Irawan, F. R., & Nurkamid, M. (2021b*). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Calon Sekretaris Terbaik Desa Sekarjalak Menggunakan Simple Additive Weighting. Jurnal Dialektika Informatika (Detika)*, *1*(2), 58–63. Https://Doi.Org/10.24176/Detika.V1i2.6126

Mar'atusholihah, H., Priyanto, W., Damayani, A. T., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, I. (N.D.). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan*.

Hasugian, P. S., Sagala, J. R., & Sulindawaty. Penerapan Metode Saw Pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Calon Kades Di Desa Situnggaling Kec. Merek Kab. Karo. Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima, Vol.5,

2022.

Hasibuan;, Rezky Azmi, Dimas Bagus Arjuna, & Sri Ulfa Rahayu. (2023). *Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis Of Air Temperature Measurements Using The Observational Method*. Http://Creativecommons.Org/Licenses/By-Sa/4.0/

Pangestu, G. A., & Mariana, N. (2022). Penerapan Metode *Saw* Dalam Menentukan Perangkat Desa Guworejo Terbaik (Kasus: Kantor Desa Guworejo). In *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-Sakti* (Vol. 6, Issue 2).

Putra, (2020). Pengertian Microsoft Excel: Sejarah, Rumus & Fungsi Ms Excel. [Online]. Available At: Https://Salamadian.Com/Pengertian-Microsoft-Excel/ (Accessed 14 November 2023).

Putri, J. E., 2019. Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 05 Bengkulu Selatan. P. 21.

Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. *21*(1), 33–54. Https://Doi.Org/10.21831/Hum.V21i1

Ridduwan, A. (2020). Analisis Pengaruh Pola Rekrutmen, Seleksi, Penempatan Dan Gaji Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Dibank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. (P. 47).

Sari, M. (2020). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa*.

Sembiring, F., Fauzi, M. T., Khalifah, S., Khotimah, A. K., & Rubiati, Y. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Covid 19 Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw) (Studi Kasus : Desa Sundawenang)*. *11*.

Setiawan, F., Syawali, J., Ardiansyah, M. F., Aji, O., & Aziz, T. (2022). Penerapan Simple Additive Weight Untuk Seleksi Penerimaan Karyawan Baru. *Oktal : Jurnal Ilmu Komputer Dan Science*, *1*(01). Https://Journal.Mediapublikasi.Id/Index.Php/Oktal

Sihombing, S. A., & Sagala, J. R. (2020). *Methomika: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi Sistem Pendukung Keputusan Pemilhan Calon Perangkat Desa Tapian Nauli Kecamatan Lintong Nihuta Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw)*. *4*(2). Https://Doi.Org/10.46880/Jmika.Vol4no2.Pp120-125

Sri, M., Gandung T. (2020) *Pemodelan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Terbaik Menggunakan Metode Simple Addictive Weighting (Saw). J u r n a l I D E A L I S* V o l .3 N o .2

Syam, S., & Rabidin, M. (2019). Metode Simple Additive Weighting Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi (Studi Kasus : Pt. Indomarco Prismatama Cabang Tangerang 1). In *Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknik Unistek* (Vol. 6, Issue 1).

Ulina, L. (N.D.). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Pemilihan Sekretaris Desa Pada Desa Batu Rejo Kecamatan Namorambe Dengan Menggunakan Metode Multi-Objective Optimization By Ratio Analysis (Moora). *Jurnal Cybertech*, *X*. *No.X*. Https://Ojs.Trigunadharma.Ac.Id/

Wati, E. F. (2021). Penerapan Metode Saw Dalam Menentukan Lokasi Usaha (Embun Fajar Wati) |241 Universitas Bina Sarana Informatika Jl. In *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-Sakti* (Vol. 5, Issue 1).

Yanuariko, K. P. (2022). *Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Dalam Pengambilan Keputusan Penerimaan Karyawan Pada Toko Alya Palangkaraya.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
No. 341/STMIK-3.C.1/AK/IX/2023

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Hafiz Riyadli, M.Kom.
   NIK : 198604042010103
   Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program

2. Nama : Dr. Yuliarti, M.Pd
   NIK : 199004272016002
   Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Rosya Lyna
NIM : C2057201079
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk Seleksi Calon Sekretaris Desa Konut Kec. Tanah Siang Kab. Murung Raya

Berlaku sampai dengan : 11 September 2024

Demiklan surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 11 September 2023
Program Studi Sistem Informasi
Ketua,

Herliayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Email: humas@stmikplk.ac.id ~ Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 810/STMIK-C.1/AK/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Kepala Desa Konut**
Desa Konut/Kelurahan Konut,Jl Saripoi kec. Tanah Siang
PURUK CAHU

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	ROSYA LYNA
NIM	:	C2057201079
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2023/2024 (7)
Lama Penelitian	:	14 November 2023 s.d 14 Desember 2023
Tempat Penelitian	:	Desa Konut Kacamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya

Dengan judul Tugas Akhir:

Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Seleksi Calon Sekretaris Desa Konut Kacamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 14 November 2023
Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 3 Surat Pemberian Ijin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN MURUNG RAYA
DESA KONUT
KECAMATAN TANAH SIANG
Alamat Kantor : Jl. Saripoi RT.05, NO.31 Desa Konut Kec Tanah Siang KodePos. 73961

Kepada
Yth. Saudara **ROSYA LYNA**

Di-
Palangka Raya

Berdasarkan surat permohonan Saudara tanggal 14 November 2023 mengenai permohonan izin penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir, maka bersama ini Saya Selaku Kepala Desa Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya memberikan izin penelitian sebagaimana dimaksud sebagai
berikut :

Nama	**: Rosya Lyna**
NIM	**: C2057201079**
Parodi (Jenjang)	**: Sistem informasi (S-1)**
Tempat Penelitian	**: Desa Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya**

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Konut, 24 November 2023

Kepala Desa Konut,

PEMERINTAH KABUPATEN MURUNG RAYA
DESA KONUT
KECAMATAN TANAH SIANG

ENDANG

Lampiran 4 Surat Tugas Penguji Sidang Tugas Akhir

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3224593, 3225515 Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www. stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
PENGUJI SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR
No. 032/STMIK-3.C.1/AK/III/2024

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan kepada nama-nama berikut :

1. Nama : Rosmiati, M.Kom.
   NIK : 197810102005003
   Sebagai Ketua
2. Nama : Hafiz Riyadli, M.Kom.
   NIK : 198604042010103
   Sebagai Sekretaris
3. Nama : Dr. Yuliarti, M.Pd.
   NIK : 199004272016002
   Sebagai Anggota

Tim Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir :

Nama	:	ROSYA LYNA
NIM	:	C2057201079
Hari/ Tanggal	:	Jum'at, 8 Maret 2024
Waktu	:	13.00 sd 14.30 WIB
Judul Proposal	:	PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK SELEKSI CALON SEKRETARIS DESA KONUT KECAMATAN TANAH SIANG KABUPATEN MURUNG RAYA

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

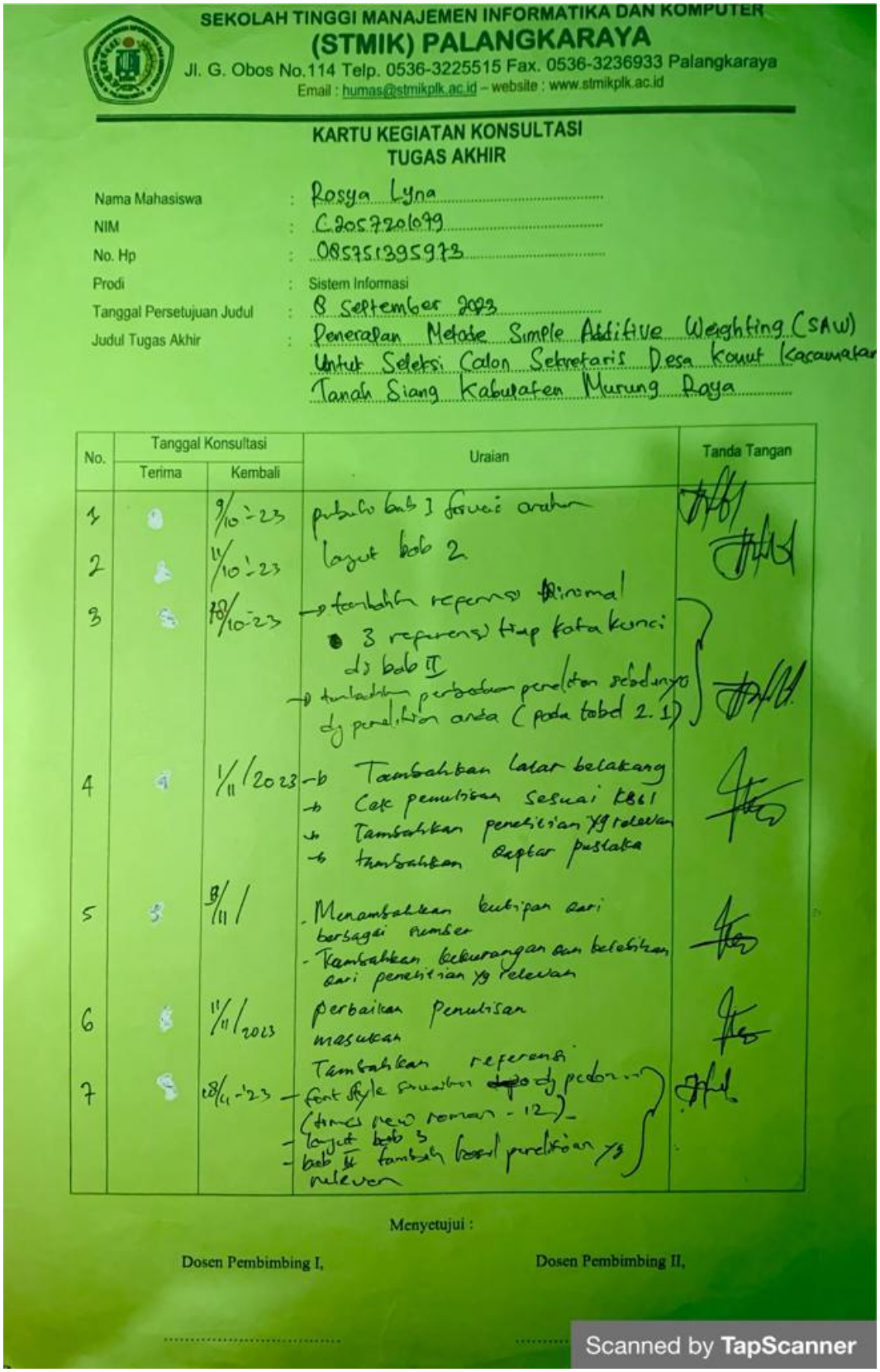
Palangka Raya, 02 Maret 2024
Ketua Program Studi
Sistem Informasi,

Nofiyati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Yang Menguji
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

*) Harap Diberitahukan 1 (Satu) Hari Sebelumnya Kepada Setiap Dosen Melalui SMS/WA

Lampiran 5 Kartu Kegiatan Konsultasi



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rosya Lyna
NIM : C2057201079
No. Hp : 085751395973
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 8 September 2023
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Seleksi Calon Sekretaris Desa kouut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1		9/10-23	perbaiki bab 1 sesuai arahan	
2		11/10-23	lanjut bab 2	
3		18/10-23	→ tambahkan referensi minimal 3 referensi tiap kata kunci di bab II → tambahkan perbedaan penelitian sebelumnya di penelitian area (pada tabel 2.1)	
4		1/11/2023	- Tambahkan latar belakang - Cek penulisan sesuai KBBI - Tambahkan penelitian yg relevan - tambahkan daftar pustaka	
5		8/11/	- Menambahkan kutipan dari berbagai sumber - Tambahkan kekurangan dan kelebihan dari penelitian yg relevan	
6		11/11/2023	perbaikan penulisan masukan Tambahkan referensi	
7		28/11-'23	- font style sesuaikan dgn pedoman (times new roman - 12) - lanjut bab 3 - bab II tambah hasil penelitian yg relevan	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I, Dosen Pembimbing II,

.....

Scanned by TapScanner

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rosya Lyna
NIM : C2057201079
No. Hp : 085751395993
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 8 September 2023
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Seleksi Calon Sekretaris Desa Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
8		20/10/2023	- Tambahkan Penelitian terdahulu, Penggunaan bahasa ilmiah, alasan pemilihan desa konut - Bab II tambahkan ilustrasi penggunaan MS Excel, tambahkan grafik/tabel - Bab III Tambahkan lebih banyak detail tahap analisis menggunakan Metode SAW dan sertakan tabel perbandingan nilai tingkat kepentingan antara alternatif & kriteria	
9			- Teori tentang metode SAW di perbanyak lagi, berikan rumus/contoh rumus perhitungan metode SAW tsb. - Bab 2 Struktur yg sudah di perbaiki, teknik pengumpulan data tambahkan di bab 2 - banyak judul sub bab yg tidak berpadanan dg isi, disesuaikan isi n/s atau sesuaikan judul subbabnya	
		19/12-'23	Acc. Seminar	
8		14/12/023	Tambahkan kantor wawancara	
		15/12/23	Acc proposal	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Hapsi Rozaki

Dosen Pembimbing II,

Dr. Yuliarti, M.Pd.

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rosya Lyna
NIM : C2057201079
No. Hp : 085751395973
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 8 September 2023
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk Seleksi Calon Sekretaris Desa Kosut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
		22/4-2024	- perbaiki/tambahkan rincian tahapan perhitungan - tambahkan alternatif yg lain.	
		13/5	- Hal pernyataan harus dittd dan bermaterai disatukan utk sidang - lengkapi hal. sampul s/d lampiran	
		16/5/2024	Perbaiki daftar pustaka	
		20/5-2024	Acc. Sidang	
		4/5/2024	Bandingkan hasil SAW dengan Metode Seleksi lainnya seperti (AHP) & (TOPSIS)	
		7/5/2024	Menambahkan referensi tambahan tentang Penggunaan Metode SAW dalam Konteks Pengambilan Keputusan ditingkat Pemerintah Desa	
		15/5/2024	Sertakan bagian yang membahas Potensial risiko atau kelemahan dari Metode yang digunakan	
		17/5/2024	Perbaiki Intisari, kata Pengantar, dan daftar Isi.	
		21/5/2024	ACC sidang skripsi	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

.....

Dosen Pembimbing II,

.....

Lampiran 6 Lembar Observasi

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI

Nama	: Rosya Lyna
NIM	: C2057201079
Program Studi/jenjang	: Sistem Informasi/S-1
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Manajemen Informaika dan komputer (STMIK) Palangkaraya
Judul tugas Akhir	: Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (*SAW*) Untuk Seleksi Calon Sekretaris Desa Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya

Hari/Tanggal	Kegiatan Observasi
Rabu/ 22 November 2023	Mendistribusikan surat permohonan izin penelitian kepada objek penelitian, yaitu kepada Kepala Desa Konut, Ibu Endang.
Kamis/ 23 November 2023	Melakukan pengamatan terhadap lingkungan kantor SEKDES Konut, termasuk kondisi fisik kantor, saranan dan prasarana, serta dokumen-dokumen yang ada di kantor SEKDES Konut.
Jumat/ 24 November 2023	Menerima surat balasanan persetujuan penelitian dari kepala desa Konut, Ibu Endang, dan melakukan wawancara kepada beliau untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang proses seleksi calon Sekdes Konut.
Rabu/ 17 April 2024	Mengumpulkan data formulir pendaftaran dan persyaratan kriteria dari calon SEKDES Desa Konut.

Konut, 17 April 2024

Kepala Desa Konut

PEMERINTAH KABUPATEN MURUNG RAYA
DESA KONUT
KECAMATAN TANAH SIANG

Endang

Lampiran 7 Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA KEPADA KEPALA DESA

A.Narasumber

Nama : Endang

Jabatan : Kepala Desa Konut

B. Pewawancara

Nama : Rosya Lyna

NIM : C2057201079

1. Pewawancara:

   Bisa dijelaskan secara singkat bagaimana cara seleksi calon SEKDES Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya ?

   Narasumber:

   Proses seleksi calon SEKDES didesa ini belum diterapkan, sehingga pemilihan SEKDES didesa Konut dilakukan secara langsung oleh saya sebagai KADES. Saya bertanggung jawab untuk menentukan orang yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk mengisi posisi tersebut.

2. Pewawancara:

   Apa saja syarat & kriteria yang harus dipenuhi oleh kepada calon SEKDES Konut serta berapa kouta yang dibuka untuk pendaftar?

   Narasumber:

   Dalam pemilihan SEKDES, saya mempertimbangkan beberapa faktor berikut:

   - Kualifikasi pendidikan dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas administratif sehari-hari.
   - Integritas dan dedikasi dalam pekerjaan sangat penting.

- Kemampuan berkomunikasi yang baik dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat juga menjadi pertimbangan utama.

3. Pewawancara:

   Bagaimana alur dan prosedur pendaftarannya calon SEKDES Konut secara lengkap?

   Narasumber:

   Alur seleksi SEKDES didesa Konut belum diterapkan, namun prosedurnya masih menggunakan yang lama, yaitu dipilih oleh KADES.

4. Pewawancara:

   Bagaimana penilaian terhadap hasil seleksi calon SEKDES Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya?

   Narasumber:

   a. Fotocopy KTP calon SEKDES.
   b. Pendidikan terakhir: minimal SMA/sederajat.
   c. Usia: minimal 25 tahun dan maksimal 55 tahun.
   d. Domisili : maksimal 10 kilometer dari kantor desa.
   e. Pengalaman kerja: minimal 5 tahun di bidang pemerintahan desa.
   f. Keahlian teknis

5. Pewawancara:

   Apa saja kendala yang dihadapi selama proses seleksi calon SEKDES Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya, baik dari segi teknis maupun non-teknis?

   Narasumber:

   Ada kendala dalam pemilihan SEKDES yang dipilih oleh KADES sendiri, yaitu kemampuan teknisnya yang kurang. Hal ini menjadi kendala, karena SEKDES seharusnya memiliki kemampuan teknis yang baik, seperti kemampuan dalam bidang

pemerintahan, administrasi, dan keuangan.

Kepala Desa Konut



Endang

LEMBAR WAWANCARA KEPADA SEKRETARIS DESA

A.Narasumber

Nama : Karyadi

Jabatan : Sekretaris Desa Konut

B. Pewawancara

Nama : Rosya Lyna

NIM : C2057201079

1. Pewawancara:

   Bagaimana pendapat Anda tentang proses seleksi calon sekretaris Konut Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya yang dilakukan secara langsung oleh KADES?

   Narasumber:

   Menurut saya masih kurang terbuka dan transparanSecara pribadi, saya memiliki beberapa pendapat tentang proses seleksi SEKDES yang dilakukan secara langsung oleh KADES. Pertama, meskipun proses ini mungkin lebih mudah dan efisien, saya khawatir proses ini kurang terbuka dan transparan. Hal ini dapat menimbulkan keraguan dan spekulasi di masyarakat tentang keadilan dan objektivitas proses seleksi.

   Kedua, proses seleksi langsung oleh KADES mungkin tidak memberikan kesempatan yang sama bagi semua calon yang potensial. KADES mungkin memiliki preferensi pribadi atau hubungan dekat dengan beberapa calon, yang dapat memengaruhi keputusan mereka. Hal ini dapat berakibat pada terpilihnya calon yang tidak memiliki kualifikasi atau kemampuan terbaik untuk posisi SEKDES.

   Ketiga, proses seleksi langsung oleh KADES mungkin tidak memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses seleksi. Masyarakat berhak mengetahui kriteria yang digunakan untuk memilih SEKDES dan dapat memberikan masukan tentang calon yang potensial.

2. Pewawancara:

   Apakah Anda setuju jika proses seleksi calon SEKDES dilakukan secara terbuka dan transparan?

   Narasumber:

   Ya, saya sangat setuju jika proses seleksi calon SEKDES dilakukan secara terbuka dan transparan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses seleksi dan memastikan bahwa SEKDES yang terpilih memiliki kualifikasi dan kemampuan terbaik untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Pewawancara:

   Ketika ditunjuk secara langsung oleh KADES, apakah prosedur pendaftarannya calon SEKDES Konut anda lengkapi secara lengkap?

   Narasumber:

   Dalam pengalaman saya, prosedur pendaftaran untuk calon SEKDES yang ditunjuk langsung oleh KADES tidak selalu lengkap. Biasanya hanya beberapa dokumen dasar yang diwajibkan, seperti KTP, ijazah pendidikan terakhir, dan surat lamaran. Hal ini dapat membuat sulit untuk menilai kualifikasi dan kemampuan calon secara menyeluruh.

4. Pewawancara:

   Menurut Anda, berapa orang calon SEKDES yang ideal untuk dipilih menjadi SEKDES?

   Narasumber:

   Menurut saya, idealnya ada 2-3 orang calon SEKDES yang dipilih untuk menjadi SEKDES. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi KADES untuk membandingkan kualifikasi dan kemampuan calon dan memilih yang terbaik untuk desa.

5. Pewawancara:

   Apakah ada saran anda untuk meningkatkan kualitas proses seleksi SEKDES?

   Narasumber:

   Seleksi secara terbuka dan transparan dan untuk seleksi calon lebih ketat, pilih yang sesuai dengan visi misi KADES supaya target dan program kerja bisa tercapai Ya, saya memiliki beberapa saran untuk meningkatkan kualitas proses seleksi SEKDES. Pertama, proses seleksi harus dilakukan secara terbuka dan transparan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengumumkan kriteria seleksi kepada masyarakat, membuka pendaftaran bagi semua calon yang potensial, dan mengadakan tes atau penilaian yang objektif untuk menilai kualifikasi dan kemampuan calon.

   Kedua, proses seleksi harus melibatkan panitia seleksi yang independen dan profesional. Panitia seleksi harus terdiri dari orang-orang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan posisi SEKDES dan tidak memiliki hubungan pribadi dengan KADES atau calon SEKDES.

   Ketiga, proses seleksi harus dilakukan secara objektif dan adil. Kriteria seleksi harus jelas dan terukur, dan penilaian calon harus dilakukan dengan cara yang transparan dan konsisten.

Sekretaris Desa Konut



Lampiran 8 Dokumentasi



Keterangan : foto kantor Desa Konut

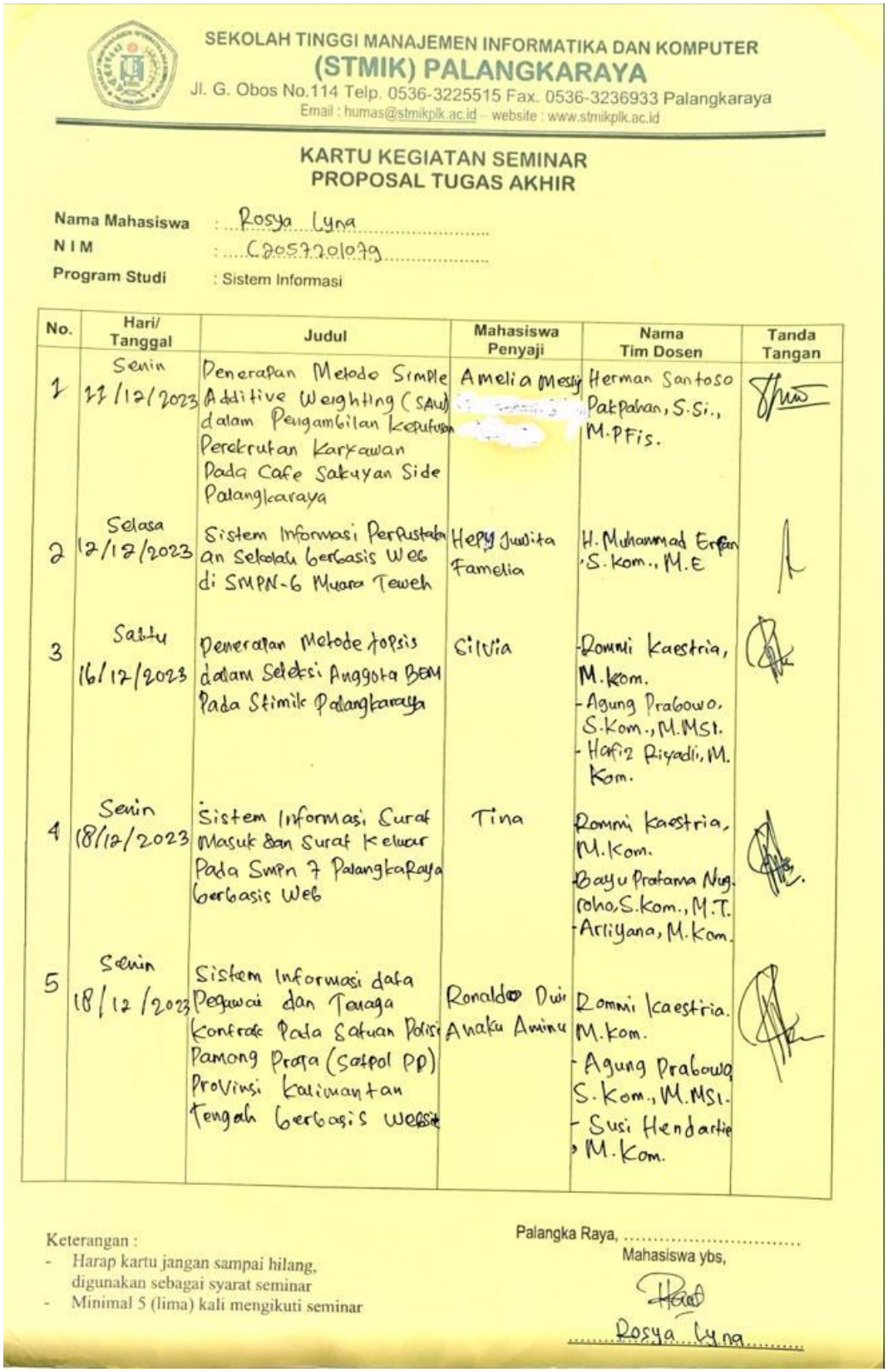




Keterangan : foto wawancara bersama Kepala Desa Ibu Endang, dan foto bersama

Kepala Desa Ibu Endang serta Sekretaris Desa bapak Kuryadi

Lampiran 9 Kartu Kegiatan Seminar Proposal Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN SEMINAR
PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rosya Lyna
NIM : C2057201079
Program Studi : Sistem Informasi

No.	Hari/ Tanggal	Judul	Mahasiswa Penyaji	Nama Tim Dosen	Tanda Tangan
1	Senin 11/12/2023	Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Pengambilan Keputusan Perekrutan Karyawan Pada Cafe Sakuyan Side Palangkaraya	Amelia Mesy	Herman Santoso Patpahan, S.Si., M.PFis.	
2	Selasa 12/12/2023	Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web di SMPN-6 Muara Teweh	Hepy Juwita Famelia	H. Muhammad Erfan, S.kom., M.E	
3	Sabtu 16/12/2023	Penerapan Metode Topsis dalam Seleksi Anggota BEM Pada Stimik Palangkaraya	Silvia	-Rommi Kaestria, M.kom. -Agung Prabowo, S.Kom., M.MSI. -Hafiz Riyadi, M.Kom.	
4	Senin 18/12/2023	Sistem Informasi Surat Masuk dan Surat Keluar Pada Smpn 7 Palangkaraya Berbasis Web	Tina	Rommi Kaestria, M.kom. Bayu Pratama Nugroho, S.kom., M.T. -Arliyana, M.kom.	
5	Senin 18/12/2023	Sistem Informasi data Pegawai dan Tenaga Kontrak Pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Kalimantan Tengah Berbasis Website	Ronaldo Dwi Anaku Aminu	Rommi Kaestria, M.kom. - Agung Prabowo, S.Kom., M.MSI. - Susi Hendarlie, M.Kom.	

Keterangan :
- Harap kartu jangan sampai hilang, digunakan sebagai syarat seminar
- Minimal 5 (lima) kali mengikuti seminar

Palangka Raya, ...
Mahasiswa ybs,

Rosya Lyna

Lampiran 10 Absensi Peserta Seminar Proposal Tugas Akhir

DAFTAR HADIR PESERTA
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

1. Nama Penyaji : ROSYA LYNA
2. Hari/ Tanggal : Jum'at, 8 Maret 2024
3. Waktu : 13.00 sd 14.30
4. Judul Proposal : PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK SELEKSI CALON SEKRETARIS DESA KONUT KECAMATAN TANAH SIANG KABUPATEN MURUNG RAYA

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan
1	SILVIA	C2057201092	
2	TINA	C2057201060	
3	Ronaldo Dwi Anaku Aminu	C2057201032	
4	kristian lai tare	C2057201029	
5	Apriliana	C2057201054	
6	FITRI VERONIKA	C2057201017	
7	Martha Kopi Delitha	C2057201039	
8	Dessi Rianti	C2057201024	
9	MIRNA SANTIKA	C2057201046	
10	ABDURI	C2057201060	
11	Solwitine	C2057201070	
12	Anggi Wantaly	C2057201057	
13	Sisilia Katupayan	C2057201024	
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Palangka Raya, 8 Maret 2024

Mengetahui :
Ketua Tim Penguji,

Rosmiati, M.Kom.
NIK. 197810102005003

Mahasiswa Penyaji,

ROSYA LYNA

Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Tugas Akhir

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3224593, 3225515 Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www. stmikplk.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

Periode (Bulan) : Maret Tahun 2024

1. Hari / Tanggal Ujian : Jum'at / 8 Maret 2024
2. Waktu (Jam) : 13.00 sd 14.30
3. Nama Mahasiswa : ROSYA LYNA
4. Nomor Induk Mahasiswa : C2057201079
5. Program Studi : Sistem Informasi
6. Tahun Angkatan : 2020
7. Judul Tugas Akhir : PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK SELEKSI CALON SEKRETARIS DESA KONUT KECAMATAN TANAH SIANG KABUPATEN MURUNG RAYA
8. Dosen Penguji :

Nama	Nilai	Tanda Tangan
1. Rosmiati, M.Kom.	= 7	( )
2. Hafiz Riyadli, M.Kom.	=	( )
3. Dr. Yuliarti, M.Pd.	=	( )

9. Hasil Ujian : **LULUS / TIDAK LULUS** *) NILAI = 75,6
   Dengan Perbaikan/ Tanpa Perbaikan *)
10. Catatan Penting :
    1. Lama Perbaikan : 14 hari (Maks. 15 hari)
    2. Jika lebih dari 15 hari s/d 1 (satu) bulan dikenakan sanksi berupa denda sebesar **Rp. 300.000,-** (tiga ratus ribu rupiah), dan jika lebih dari 1 (satu) bulan dikenakan denda **Rp. 600.000,-** (enam ratus ribu rupiah) per bulan.
    3. Jika lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal seminar maka hasil seminar dibatalkan dan wajib mengajukan judul dan pembimbing baru. Wajib membayar Denda dan membayar biaya seminar ulang.

Palangka Raya, 8 Maret 2024

Mengetahui :
Ketua Prodi Sistem Informasi,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Ketua Penguji,

Rosmiati, M.Kom.
NIK.197810102005003

Tembusan :
1. Ketua Prodi Sistem Informasi
2. Kabag AKMA
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Dibawa saat konsultasi perbaikan dengan dosen penguji
*) *Coret yang tidak perlu*